IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI YAYASAN SULIFAH *ISLAMIC EDUCATION* LUBUK LINGGAU (STUDI *LIVING QURAN*)

SKRIPSI

Digunakan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana(SI)
Dalam Ilmu Alquran Dan Tafsir

Oleh:

DITA SINTIA
NIM:18651006

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022 M/ 1443 H

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Dita Sintia mahasiswa IAIN yang berjudul: IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI YAYASAN SULIFAH *ISLAMIC EDUCATION* LUBUK LINGGAU (STUDI LIVING QURAN) sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 27 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Hardiyanto, M.Ag	Nurma Yunita, M.Th
NIP. 197207112009121002	NIP. 199103112019032014

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 249 /In.34/FU/PP.00.9/07/2022

Nama	:	**Dita Sintia**
Nim	:	**18651006**
Fakultas	:	**Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Prodi	:	**Ilmu Al-Qur'an Tafsir**
Judul	:	**Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Mengafal Al-Qur'an di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi *Living* Qur'an)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal	: **Senin, 6 Juni 2022**
Pukul	: **14.40 – 15.40 WIB.**
Tempat	: **Ruang Munaqasah FUAD IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Ketua,

Hardiyizon, M. Ag
NIP. 19720711 200112 1 002

Sekretaris,

Nurma Yunita, M.TH
NIP. 19911103 201903 2 014

Penguji I,

Busra Febriyarni, M. Ag.
NIP. 19740228 200003 2 003

Penguji II,

Dr. Hasep Saputra, MA
NIP. 19851001 201801 1001

Mengesahkan
Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Nelson, M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Sintia

Nomor Induk Mahasiswa : 18651006

Program studi : Ilmu Alquran Dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak trdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipegunakan seperlunya.

Curup, 2022

penulis

Dita Sintia

NIM.18651006

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **"Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran Di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau (Studi Living Quran)".** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Ilmu Alquran Dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah di IAIN Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak bisa penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Penulis menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Selanjutnya dalam hal ini penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi petunjuk hingga terselesaikannya skripsi ini. Ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah ,. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M. Pd,. MM, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusra,. M.Ag, selaku selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Fackruddin,. M.Pd, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Nelson,. M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Ibu Nurma Yunita. M.TH selaku ketua prodi Ilmu Alquran dan Tafsir dan pembimbing II
7. Bapak Hardivizon, M.A selaku pembimbing I
8. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Curup
9. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran Dan Tafsir Angkatan 2018.
10. Kepustakaan IAIN Curup
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan. Semoga semua amal baik dan bantuan selama ini yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi catatan amal shaleh dan insya Allah semua kebaikan akan mendapatkan penilaian dari Allah SWT. Amin

Curup, 2022
Penulis

Dita Sintia
NIM.18651006

MOTTO

- **“Kesuksesan Diraih Karena Usaha Keras. Usaha Keras Berawal Dari Kemauan Kuat. Kemauan Kuat Terdorong Oleh Cita-Cita Tinggi. Cita-Cita Tinggi Berawal Dari Mimpi.”**

- **“Orang Positif Saling Mendoakan, Orang Negatif Saling Menjatuhkan . Orang Sukses Mengerti Pentingnya Proses, Orang Gagal Lebih Banyak Protes.”**

- **“Menghafal Adalah Cara Yang Susah Payah Untuk Mengoleksi Informasi. Tapi Dalam Proses Itu Sesungguhnya Kita Tak Dilatih Menggunakan Informasi Itu Buat Memecahkan Masalah.”**

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil alamin

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang maka saya persembahkan maha karya ini atas Rahmat-Nya dan Hidayah-Nya serta dengan penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang senantiasa setia memberi doa, dukungan serta bantuan dalam bentuk apa pun, Apalah daya ku tanpa kalian semuanya sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak

- Terutama kepada Kedua orang tua ku ayahanda **ALI DAMSIR** dan Ibunda **NUR AINI** yang telah memberikan kesempurnaan serta telah memberikan kesempatan pada saya untuk membuktikan kepada kalian serta memberikan segala kecukupan terutama pada kecukupan materi, serta kecukupan selama menempuh pendidikan sampai dititik tingkat perguruan tinggi. Hingga SKRIPSI inilah yang dapat ku persembahkan meski tak sebanding dengan pengorbanan yang selama ini di berikan kepada ku
- Teruntuk kakak perempuan ku yang kubanggakan dan yang kusayangi dari awal berjuang hingga sampai dititik **liza oktaria** yang memberikan dukungan memberi semangat dan rela mengalah demi saya terimakasih sudah menjadi DARAH yang sempurna saling menyayangi dan mencintai semoga kita dapat membanggakan kedua orang tua kita amin yaallah
- Saudara sepupu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya
- Kepada keluarga besar nek anang ino, cik, sok, wak anang terimaksih banyak telah memberikan support sampai saya mencapai titik meraih gelar SARJANA ini ku persembahkan kepada kalian semoga sehat selalu dam menyaksikan sampai saya sukses amin
- Keluarga besar dari alm nek anang dan nek ini dari pihak ayahanda terimakasih semoga selalu ditempatkan di surganya allah SWT amin yaraballamin

Serta dan tak lupa juga saya ucapkan persembahan ini kepada :

1. Orang tua kedua sekaligus pembimbing 1 yang banyak memberikan arahan dan motivasi bapak Hardivizon, M.Ag terimakasih sudah banyak memberikan yang terbaik selama membimbing saya pada saat penyelesaian skripsi ini semoga allah SWT senantiasa selalu memberikan ibu kesehatan jasmani dan rohani serta murah rezeki amin

2. Orangtua kedua sekaligus pembimbing 2 skripsi saya ibuk Nurma Yunita, M.Th yang selalu memberi saya motivasi dan membimbing saya selama dalam menyelesaikan proses studi ini yang banyak meluang kan waktu meskipun sibuk semoga bisnis bapak semakin lancar dan diberikan keshatan jasmani dan rohani amin.
3. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Intitut Agama Islam Negeri Curup beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, PRODI IAT
4. Bunda Nurma Yunita. M.Th selaku Ketua Prodi, terimakasih atas kemudahan yang diberikan oleh bunda
5. Adik dan sanak saudara dari pihak mamak bapak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimkasih atas dukungannya
6. Best Friend Intan Dea Jessika, Citra Wulandari, Mawaddah Suciyanti, Lidia Permata Sari dan Annisa yang senantiasa setia mendengar keluh saya, menjadi penenang di saat sedang menangis, memberi dukungan, semangat dan selalu bersedia saya repot kan dalam penyelesaian maha karya ini
7. Adik-adik yang best terimakasih Ayura, Kartika Jumianti, Ita Nuryaningsih, M. Idil Akbar,) yang selalu memberikan dukungan serta memberikan semangat selama masa penyelesaian studi ini yang selalu mengingatkan tentang kesehatan dan mengingatkan waktu tidur, waktu makan terimakasih sekali lagi semoga kalian makin lancar kuliahnya cepet nyusul ya
8. Untuk seluruh tenaga pengajar di yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau. Miss Yuliana Susanti, Nurul Novianti, Titik Nurhayati, Fadillah Ariyanti, Yensi Fitriani, Lisa Mirza, Dan Eva baik terimakasih banyak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya yang selalu memberikan semangat kepada saya selama proses penyelesaian studi ini
9. Teman teman (kamar 4 atas Aisyah) dan (kamar 17 Fatimah) Yuk deta, Yuk fitri, Yuk dinda, wahyu lestari, Ade Wulan, Novita Levia, Audia Tunnisa, Serta Adek Adek Kamar Mia Permata Sari, Winda Lestari terimkasih semasa selama diasrama sudah menjadi orang baik yang saya kenal
10. Sahabat - sahabat SMA ku tercinta Meli Apriani, Ani Dwi Aprisa, Elvira Nanda Sari semoga kalian sukses selalu amin
11. Terkhusus untuk orang yang sudah berjanji ingin mengejar cita-cita bareng sister ku tersayang Kusmila, Yuni Arisah, Eni Wahyuni, Wulan Septianinggsih, Hesti Linsyiana terimakasih banyak atas dukungan yang diberikan yakin kita nanti akan bertemu kembali.
12. Teman-teman seperjuangan lokal IAT (M. Ranah, Rahmat Ilahi, Fajrul Hafiz, Suseno Hadi, Aldio Bratasena)

13. Dosen-dosen IAT beserta Staf yang telah berperan dan memberikan ilmu yang terbaik selama masa studi
14. Prodi tercinta Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) yang telah banyak mengajarkan tentang perjuangan dan kekeluargaan yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan terimakasih sekali lagi saya ucapkan
15. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
16. Seluruh adik-adik IAT yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
17. Almamater ku Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Pedoman transiletrasi arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari1998 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	……	Tidak Dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	S	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	H	Ha titik di bawah
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es titik di bawah
ض	Dad	d	De titik di bawah
ط	Ta’	T	Te titik di bawah
ظ	Za’	Z	Ze titik di bawah
ع	‘ayn	…’…	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydid* di tulis rangkap:

مُتَعَقِّدِين	Ditulis	*Muta'aqqidin*
عِدَّة	Ditulis	'*iddah*

3. Ta' marbutah di akhir kata

   a. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	Ditulis	*Hibah*
جزية	Ditulis	*Jizah*

   (ketentuan tidak diperlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahas Indonesia seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)''.

   b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	*Ni'matullah*
زكاة الفطر	Ditulis	*Zakatul Fitri*

4. Vokal pendek

(fathah) ditulis a	Contoh ضقب	Ditulis: *Daraba*
(kasrah) ditulis i	Contoh فهم	Ditulis: *FahimaI*
(dhammah) ditulis u	Contoh كتب	Ditulis: *Kutiba*

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis: a> Ditulis	Dua huruf Ja hiliyah
2	Fathah + Alif Maqsur يسعي	Ditulis: aa Ditulis	Dua huruf Yas'aa
3	Kasrah + Ya Mati مجيد	Ditulis: i Ditulis	Dua huruf Majid
4	Dammah + Wau Mati فروض	Ditulis: u Dituli	Dua huruf Furud

6. Vokal rangkap

Fathah + Ya Mati بينكم	Ditulis: ai : *bainakum*
Fathah + Wau Mati قول	Ditulis: au : *qaul*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أانتم	Ditulis	*A'antum*
اعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

8. Kata sandang alif+lam

   a. Bila diikuti huruf qamarriyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	*Al-Qur'an*
القياس	Ditulis	Al-qiya>s

   b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamarriyah

الشمس	Ditulis	Al-syam
السماء	Ditulis	Al-sama'

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	Zawil Furud
اهل السنة	Ditulis	Ahlus Sunnah

IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI YAYASAN SULIFAH *ISLAMIC EDUCATION* LUBUK LINGGAU
(STUDI *LIVING QURAN)*

OLEH:
Dita Sintia
Nim: 18651006

ABSTRAK

Alquran adalah kitab suci Allah SWT yang terakhir diturunkan, sebagai petunjuk dan pemberi pelajaran bagi manusia sekaligus pembeda dari yang hak dan yang batil. Diantara keistimewaan Alquran adalah ia merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran. Menghafal Alquran tidak hanya dilakakukan dipesantren saja, namun dilaksanakan dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan, salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfidz adalah Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau. Penghafalan Alquran diyayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau menggunakan metode menghafal dengan metode *kauny quantum memory* dengan tujuan agar mempermudah santri dalam menghafal Alquran dan memahami arti ataupun makna dalam Alquran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yakni langsung terjun kelapangan mendeskripsikan fenomena, informasi dan data yang ada dilapangan terkait dengan apa yang telah dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah santri tahfidz, guru,dan pimpinan yayasan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau yang berjumlah 1 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder, sumber data yang digunakan Responden dan Informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa dalam proses penerapan metode *kauny quantum memory* di yayasan sulifah *islamic education* sudah berjalan dengan efektif hal ini dapat dilihat dari santri yang sudah bisa mempraktekkan cara menghafal Alquran dengan melakukan hal hal yang terdapat dalam metode kauny quantum memory yaitu dengan menghafal Alquran dengan menggunakan gerakan tubuh sehingga membuat santri lebih mudah menghafal sekaligus memahami makna dari Alquran dan dalam membacanya sudah lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid serta makhorijul hurufnya sudah pas akan tetapi ada beberapa murid yang belum bisa dikarenakan masih terbata-bata menghafal dan ditambah materi lain seperti Akhlak, Aqidah dan Fiqih yang dapat membentuk perilaku yang positif dan memperkaya ilmu murid. Hal tersebut merupakan bekal bagi murid dalam kehidupan sehari-hari untuk mengamalkan Alquran dengan cara menghiasi diri pada ajaran Agama.

Kata kunci : ***Metode Kauny quantum memory,*** **Menghafal, Alquran.**

DAFTAR ISI

JUDUL i

PENGAJUAN SKRIPSI ii

PENGESAHAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv

KATA PENGANTAR v

MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN LITERASI xi
ABSTRAK xiv
DAFTAR ISI xv
BAB I PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. RUMUSAN MASALAH 4
C. BATASAN MASALAH 4
D. TUJUAN PENELITIAN 4
E. MANFAAT PENELITIAN 5
F. STUDI PUSTAKA 6
G. PENJELASAN JUDUL 8
H. METODE PENELITIAN 10
I. SISTEMATIKA PENULISAN 16
BAB II LANDASAN TEORI
A. METODE MENGHAFAL ALQURAN 17
B. KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN 22
C. KAJIAN LIVING QURAN 34
BAB III PROFIL YAYASAN
A. PROFIL 41
B. SEJARAH 41
C. LETAK GEOGRAFIS 42
D. PROGRAM KERJA 42
E. DATA GURU 43
F. SARANA DAN PRASARANA 44
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* 45
B. PENERAPAN METODE *KAUNY QUATUM MEMORY* 53
C. EFEKTIVITAS METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* 60

D. ANALISIS TERHADAP METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* DAN NILAI YANG TERKANDUNG DI DALAMNYA. 62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 68

B. SARAN 69

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.[1] Alquran adalah kitab suci Allah SWT yang terakhir diturunkan, sebagai petunjuk dan pemberi pelajaran bagi manusia sekaligus pembeda dari yang haq dan yang bathil. Ayat-ayatnya merupakan jaminan hidayah bagi manusia dalam segala urusan dan setiap keadaan serta jaminan bagi mereka untuk memperoleh cita-cita tertinggi dan kebahagiaan terbesar di dunia dan akhirat. Maka, siapapun yang mengamalkannya mendapatkan pahala dan yang menyeruh orang lain kepadanya mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus.

Sebagaimana tardapat dalam firman *Allah* QS.Al-Hijr ayat 9:

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

Artinya:
"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".[2]

Di antara keistimewaan Alquran adalah ia merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran.

Allah berfirman dalam QS.Al-Qamar ayat 40:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Artinya:

---

[1] Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005) hal, 21

[2] *Kementerian Agama, Al-Qur'an Dan terjemahannya*,(Bandung:PT Syaamil 2009), Hal, 262

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”.

Salah satu nikmat terbesar yang Allah berikan kepada para hambanya ini adalah dia memberikan kemudahan dalam menghafal Alquran, untuk menghafalkan Alquran tidaklah mudah yang mana Alquran berjumlah 30 juz 114 surat dan 6326 ayat. Seseorang penghafal Alquran tidak mudah untuk mempertahankan hafalannya. Dalam perkembangan kepribadiannya potensi serta akal pikiran yang harus melalui fase perkembangan tertentu. Terutama pada pola asuh orang kepada anak-anak memerlukan bimbingan pelajaran, serta kontrol dari guru pendidik. Bertujuan untuk mempersiapkan kepribadian anak agar mampu berperan membangun dan mampu beramal kebajikan (berakhlak mulia) selama mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menghafal Alquran tidak hanya dilakukan di pesantren saja, namun dilaksanakan dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfiz adalah yayasan sulifah *islamic education* lubuklinggau, target jumlah hafalan yang ditetapkan di yayasan adalah 1 juz, yakni juz 30. Selama ini, santri hanya menghafal Alquran ayatnya saja tanpa artinya. Namun di yayasan sulifah *islamic education* menyedikan ekstrakulikuler bagi santri yang ingin menghafalkan Alquran beserta arti dan gerakan. Ekstrakulikuler tahfiz yang diadakan dua kali seminggu ini bertujuan untuk mewadahi potensi santri yang memiliki kesenangan dan minat di bidang tahfiz, Secara tidak langsung dengan mengikuti ekstrakulikuler ini dapat meningkatkan target capaian tahfiz pada santri.

Yayasan sulifah *Islamic education* adalah lembaga belajar fokus terhadap

tahfiz Alquran. Visi dari yayasan sulifah *islamic education* adalah membentuk generasi penerus masa depan yang cerdas *spritual, emosional, intelegencial*, dan berakhlakul karimah. Yayasan sulifah *Islamic education* mempunyai program rutin, yakni diantaranya tahfiz Quran untuk santri, kajian khusus untuk guru, liqo untuk guru dan wali santri, sebelum menghafal Alquran hendaklah mengetahui metode apa yang digunakan dalam menghafal Alquran. Di yayasan sulifah *islamic education* penerapan menghafal menggunakan metode *kauny quantum memory* sangat baik sehingga santri sangat senang dalam menghafal karna tidak membosankan dan tidak cepat lupa. Maka dapat dipahami metode *Kauny Quantum Memory* memiliki langkah diantaranya: penghafal Alquran harus memulai setiap awal proses membacanya dengan perasaan gembira (*fun theory*), sebagaimana kegembiraan Rasulullah dan para sahabat mendapatkan Alquran untuk pertama kali dan pada setiap akan membacanya.

Metode yang digunakan di yayasan sulifah *Islamic education* adalah metode menghafal semudah tersenyum metode ini pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan oleh Ust. Bobby Herwibowo. Metode yang diberi nama metode *Kauny Quantum Memory* ini menyelaraskan otak kanan dengan hati dan gerakan tangan, sehingga menghafal Alquran dan memahami maknahnya lebih mudah semudah tersenyum.[3]

Melihat keunikan metode *Kauny Quantum Memory* Maka peneliti tertarik

[3] Ahmad Suhendar, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Alquran Santri Mahad Askar Kauny Hanida Maryam*, Bandar Lampung 2021, hal, 22

untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana **"Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran Di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk linggau.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka yang dapat menjadi pokok masalah dalam tulisan ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan metode *kauny quantum memory* ?
2. Bagaimana penerapan metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran?
3. Bagaimana efektivitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk lebih fokusnya penelitian ini yaitu dengan membahas implementasi metode *kauny quantum memory* dalam menghafal alquran di yayasan sulifah islamic education lubuklinggau. Batasan penelitian ini adalah guru tahfiz dan santri tahfiz di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode *kauny quantum memory*
2. Untuk mengatahui penerapan metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *Islamic education.*
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan suliah *islamic education*.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.) Manfaat teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini menambah ilmu pengetahuan yang bisa diterapkan dilingkungan masyarakat dan bisa memberikan pemahaman tentang mengahafal Alquran.

2). Manfaat praktis

a. Bagi Guru Tahfiz

Penelitian ini membahas menganai salah satu metode yang digunakan dalam mengahfal Alquran sehingga bisa menjadikan masukan serta alternatif untuk guru tahfiz dalam memilih metode untuk menghafal Alquran.

b. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan khususnya dalam hafalan Alquran selain itu diharapkan santri dapat memahami isi dan aat yang dihafalkan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta informasi megenai metode untuk menghafal Alquran.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan terjun secara langsung untuk bisa mendapatkan informasi terkait metode menghafal

Alquran.

e. Bagi Lembaga

Menambah wawasan dan metode pembelajaran baru di Institut Agama Islam Negeri Curup Khususnya Ilmu Alquran Dan Tafsir.

F. Studi Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku, ataupun dalam bentuk tulisan yang lain. Maka peneliti akan memaparkan karya ilmiah yang menjelaskan tentang *metode kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran

Terkait topik penelitian ada beberapa penelitian yang dapat dikemukakan.

1. Skripsi Hasbullah Syarif pada tahun 2016 meneliti tentang Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan prestasi menghafal alquran pada siswa kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman.[4] Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan prestasi menghafal alquran yang digunakan metode kauny quantum memory dengan siswa yang menggunakan metode talaqqi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *kauny quantum memory* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal alquran namun peningkatan tersebut tidak signifikamn ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus penelitiannya. Skripsi ini meneliti tentang peran metode *kauny Quantum memory* terhadap prestasi menghafal alquran, sedangkan penulis fokus terhadap implementasi metode kauny quantum memory dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau.

[4] Hasbullah Syarif, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Psikologi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), h 50

2. Skripsi Shofiatul Muhtaromah pada tahun 2016 meneliti tentang Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran.[5] Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* termasuk pada faktor yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal alquran santri. melalui berbagai macam metode atau cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan menghafal Alquran santri dapat diterapkan metode tersebut untuk pembelajaran sehari-hari.

3. Skripsi Nur Hasanah pada tahun 2017 meneliti tentang Efektifitas Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran Di Rumah Quran SDIT LHI Yogyakarta.[6] Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektifitas metode kauny quantum memory dalam menghafal Alquran di rumah Quran dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari keefektifitasan pembelajaran yang dilihat dari indikator pembelajaran efektif antara lain pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran

4. Skripsi Iin Sefiana pada tahun 2017 meneliti tentang Efektifitas metode *kauny quantum memory* sebagai upaya meningkatkan hafalan juz amma pada peserta didik kelas V di SDN Kebondalem 02 jambu kabupaten semarang.[7] Penelitian ini menyimpulkan dengan menggunakan metode *kauny quantum memory.* Dapat menambah semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, karena dengan metode kauny quantum memory peserta didik

[5] Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemempuan Menghafal Al-Qur'an,* Skripsi,(Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), h 111

[6] Nur Hasanah, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2017),h 124

[7] Iin Sefiana, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Juz Amma*, Skripsi, (Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre,2017),h 9

tidak jenuh/bosan karena selama ini metode yang sering digunakan cenderung metode ceramah yang sangat membosankanbagi peserta didk.

5. Skripsi Gilang Alvayed pada tahun 2019 meneliti tentang Efektivitas Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Menghafal Alquran kelas VII DI MTSN 4 Sleman.[8] penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *kauny quantum memory* dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran tahfidz kelas VII di MTsN 4 Sleman.hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan hafalan siswa dari siklus 1, siklus II, siklus III. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan menuju siklus III sebesar 79,55 sehingga memiliki kategori lancar sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat drastis.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya yaitu penelitian ini berada di kota lubuk linggau.

G. Penjelasan Judul

a. Implementasi

Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu sehingga menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.[9]

b. Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode pembelajaran hafalan alquran. Terutama untuk menghafal juz amma dengan mengunakan otak kanan. Metode ini ditemukan oleh Bobby Herwibowa, seorang aktivitas alumni Al-Azhar,

[8] Gilang Alvayed, *Efektifitas Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, (Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta,2019 h.120

[9] Solichin Abdul Wahab, *Pengertian Implementasi*,2011 h, 12

Kairo. Metode ini meletakkan arti pada potongan ayat tersebut, lalu menghafalnya dengan menggunakan gerakan tangan sehingga anak-anak yang mengahafal Alquran mengunakan metode ini tidak bosan dan mudah mengingatnya.

c. Menghafal Alquran

Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca dan menghafal alquran merupakan orang-orang yang terpilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci alquran. [10]

d. Yayasan Sulifah *Islamic Education*

Yayasan sulifah *islamic education* adalah lembaga yang bekerja sama dengan sekolah dan fokus terhadap tahfiz Alquran. visi dari yayasan sulifah *Islamic Education* adalah membentuk generasi penerus masa depan yang cerdas *spiritual, emosional, intelegencial* dan berakhlakul karimah. Yayasan tersebut terletak di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Living Quran* yang merupakan sebuah pendekatan baru dalam kajian alquran. *Living Quran* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait kehadiran Alquran atau

[10] Ruri Septia Ningsih,*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkat Hafalan Potongan Ayat Alquran Pada Materi Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-Fatah Palembang,* Jurnal Pai Raden Fatah Vol.1 No 2,2019.H.201

keberadaan Alquran di sebuah kalangan muslim tertentu.

Penelitian *Living Quran* memerlukan pendekatan sosiologis dalam prakteknya. Hal ini dikarenakan *Living Quran* juga meruppakan suatu upaya untuk membuat hidup dan menghidupkan Alquran di dalam masyarakat, dalam artian respon sosial terhadap Alquran. Baik Alquran dalam hal ini dilihat oleh masyarakat sebagai ilmu atau sebagai petunjuk untuk manusia. Tentu saja peran dan kedudukan Alquran sebagai kitab disitu juga tidak diabaikan. Karena yang dengan Alquran disini bukan lagi hanya kitabnya, tetapi juga tafsir dan pola-pola perilaku yang didasarkan pada tafsir atas ayat-ayat dalam Alquran tersebut.[11]

Peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Alquran dengan melakukan pendekatan sebagai berikut

1. Pendekatan

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode deskriptif untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Jadi jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif cocok untuk meneliti penelitian living quran mengenai ”Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran di Yayasan *Sulifah Islamic Education* Lubuk Linggau.”

[11] Ahmad Farhan, *Living Quran Sebagi Metode Alternative Dalam Studi Alquran*, Jurnal,Vol 6,Tahun 2017,h 3.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument*. Penelitian kualitatif peneliti juga harus berinteraksi dengan sumber data. Sehingga peneliti harus tahu benar siapa yang memberikan data tersebut. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar akurat.

Peneliti sebagai instrument kunci, yang mana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan baik itu dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Sehingga peneliti berperan aktif sebagai pengambil data dan pengamat lokasi penelitian, yaitu yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau.

Peneliti melakukan pengamatan pembelajran pada santri tahfidz sulifah *islamic education,* dimana peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, hal ini dilakukan karena agar peneliti memahami kegiatan menghafal alquran pada santri tahfidz sulifah *islamic education.*

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan sulifah *islamic education* terletak di jalan Yos Sudarso Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuklinggau Timur 1, alasan peneliti memilih yayasan ini, karena pertama peneliti bekerja di yayasan sulifah *islamic education*. Kedua peneliti ingin mengetahui *metode kauny quantum memory* apakah efektif untuk digunakan dalam menghafal Alquran.

4. Data dan Sumber Data

Pengambilan data yang dilakukan peneliti pada beberapa sumber data atau subjek penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:guru tahfidz sulifah *islamic*

education sebagai pengajar metode *kauny quantum memory* sejumlah 1 orang dan santri tahfidz sulifah *islamic education* sejumlah 8 orang sebagai sasaran penggunaan metode *kauny quantum memory*. Sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Sumber data primer berupa manusia, yang menjadi sumber data primer di penelitian ini adalah

   a. Pengajar/ustadzah 1 orang

   b. Santri tahfidz 8 orang

   c. Pimpinan yayasan 1 orang

2. Sumber data sekunder

   Sumber data ini adalah sumber data pendukung dari data utama atau data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen ataupun gambar-gambar yang diambil selama proses kegiatan pembelajarn menghafal alquran di yayasan sulifah *islamic education*.

5. Teknik Pengumpulan Data

   Pada Penelitian Ini Meliputi Beberapa Cara Yaitu:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemmatika terhadap suatu objek yang tampak pada suatu penelitian. Observasi secara langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi dan berlangsungnya pristiwa sehingga observasi berada bersamaan dengan objek yang di teliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan secara tidak

langsung pada saat peristiwa yang di selidiki. Objek yang diteliti yaitu yayasan sulifah *Islamic education* dan santri tahfiz diyayasan tersebut, maka observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung meneliti dan mengamati bagaimana implementasi metode *kauny quantum memory* yang digunakan diyayasan sulifah *Islamic education* lubuk linggau. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan wawancara secara terbuka dan secara tertutup. Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan secara bergantian, baik itu wawancara secara terbuka atau secara tertutup hal ini disebabkan dengan kebutuhan data yang akan dilaukan peneliti.

Pelaksanaan wawancara harus dilakukan dalam kondisi narasumber bersedia untuk melakukan wawancara, sehingga peneliti harus menjalin keakraban dengan narasumber yang akan diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara dengan ustazah 1 orang, santri tahfidz sulifah *islamic education* 8 orang dan pimpinan yayasan 1 orang untuk mendapatkan informasi mengenai metode yang digunakan daam menghafal Alquran, subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti, guru tahfidz, santri tahfidz dan pimpinan yayasan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan memberikan bukti- bukti yang dari sumber-sumber yang akurat terpercaya. Penulis mendapatkan data dari dokumentasi ataupun arsip yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu dokumen yang diambil oleh peneliti diantaranya seperti gambar-gambar kegiatan mengahafal Alquran selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil keputusan. Teknik Analisi data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipergunakan untuk mengolah data wawancara maupun data angket dengan mengdeskriptifkan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan secara apa adanya.

6. Langkah-langkah pelaksanaaan penelitian

Langkah-langkah pelaksaan penelitian pada masalah ini, terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan

a. Mengidentifikasi masalah yang diteliti
b. Studi pendahuluan, dengan melakukan wawancara pada guru tahfidz dan santri untuk mendapatkan masalah yang akan diteliti.
c. Merancang metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

d. Studi dokumentasi

e. Menyusun instrument penelitian berupa wawancara dan anket.

f. Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasi.

2. *Tahapan* Pekerjaan Lapangan

a. Melakukan wawancara kepada narasumber untuk mengecek relevansi metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran untuk memproleh informasi tersebut dapat menggunakan instrument yang sudah ada.

b. Meminta surat keterangan serah terima dokumen yang telah diberikan narasumber.

c. Memberikan agket kepada guru tahfidz dan santri tahfidz dalam pengisian angket peneliti membantu pengisian.

d. Memeriksa dan menghitung kembali angket yang telah diisi, jika terjadi kesalahan dalam pengisian, peneliti dapat mengkonfirmasi kembali.

3. Tahap analisis data adalah

a. Mengolah data

b. Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang terkumpul.

c. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian yang akan penulis lakukan agar lebih tersusun rapi maka keseluruhannya mencakup

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: metode menghafal alquran, metode *kauny quantum memory*, kajian *living Quran*

BAB III Profil Yayasan**:** profil, sejarah, letak geografis, program kerja, data guru, sarana prasarana

BAB IV Hasil Penelitian: metode *kauny quantum memory*, penerapan metode *kauny quantum memory* di yayasan sulifah *islamic education*, efektivitas metode kauny *quantum memory*

BAB V Penutup: Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Menghafal Alquran

Dalam pembahasan mengenai metode menghafal Alquran, rumusan yang berlaku adalah keberagaman, bukan keseragaman. Maksudnya, antara satu dan lain orang berlaku metode yang tidak sama, tergantung pada karakter, daya serap, dan ingatan masing-masing individu. Metode yang terbukti jitu bagi seseorang belum tentu jitu pula bagi orang lain. Oleh sebab itu, dalam menghafal Alquran tersedia banyak metode yang bisa digunakan. Semuanya tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Namun tetap pada tujuan utama, yakni bagaimana bisa menghafalkan Alquran secara efektif (sesuai dengan target) dan efisien (tidak memakan waktu yang lama).

Macam-macam metode menghafal Alquran menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode klasik

1) Talqin

Yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan sang murid secara berulang-ulang sehingga melekat dihatinya.

Dengan metode ini santri membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang jumlah pengulangan bervariatif sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri,cara ini akan memerlukan kesabaran waktu yang banyak.[1]

[1] Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran* (Yogyakarta:Pro-U Media, 2012), Hal. 83

2). Talaqqi

Yaitu dengan cara sang murid mempresentasikan hafalan sang murid kepada gurunya. Dalam metode ini hafalan santri akan diuji oleh guru pembimbing, seorang santri akan teruji dengan baik jika dapat membaca dan menghafal dengan lancar dan benar tanpa harus melihat mushaf. Metode ini adalah metode yang banyak digunakan oleh penghafal Alquran, terutama di pesantren-pesantren penghafal Alquran. Dengan memakai metode ini, guru/ustadz akan dapat langsung menilai kualitas hafalan dan bacaan murid/santri, atau mengoreksi hafalan mereka jika ada yang salah.

3). Muaradah

Yaitu murid dengan murid yang lain membaca saling bergantian. Penghafal hanya memerlukan keseriusan dalam mendengarkan ayat Alquran yang akan dihafal yang dibacakan oleh orang lain. Adapun jika kesulitan mencari orang untuk diajak menggunakan metode ini, penghafal masih bisa menggunakan murattal Alquran melalui kaset-kaset tilawatil Alquran.

4). Muroja'ah

Yaitu mengulangi atau membaca kembali ayat alquran yang sudah dihafal. Metode ini dapat dilakukan secara sendiri dan juga bisa bersama orang lain.[2] Melakukan pengulangan bersama orang lain merupakan kebutuhan yang sangat pokok untuk mencapai kesuksesan dalam menghafal Alquran. Teknik pelaksanaannya dapat diadakan perjanjian terlebih dahulu, antara tempat dan waktu pelaksanaan serta banyaknya ayat yang akan di muraja'ah.

[2] Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*, (PT Syamil Cipta Media,2004), Hal. 51

b. Metode Modern

1) Mendengarkan kaset murattal melalui tape recorder, MP3/4, handphone, komputer dan sebagainya.
2) Merekam suara kita dan mengulangnya dengan bantuan alat-alat modern.
3) Menggunakan program *software* Alquran penghafal.
4) Membaca buku-buku *Quranic puzzle* (semacam teka-teki yang diformat untuk menguatkan daya hafalan kita).

c. selain metode klasik dan metode modern ada beberapa metode dalam menghafal Alquran, yang diantaranya sebagai berikut:

1) Metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu ayat terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya.
2) Metode kitabah, yaitu penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada kertas yang tersedia.
3) Metode gabungan, yaitu antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja pada metode kitabah lebih berfungsi untuk uji coba terhadap ayat yang telah dihafalkan.
4) Metode jama yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif yang dipimpin oleh seorang instruktur.[3]
5) Metode juz'i yaitu cara menghafal Alquran secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian dan menghubungkannya antar bagian yang satu dengan bagian yang lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal. Sebagai contoh, misalnya seorang peserta didik yang menghafalkan surat

[3] Ahsin W. Al- Hafidz, *Bimbingan Menghafal Alquran,* (Bandung: Sinar Baru, Tahun 1991), Hal, 59.

yasin menjadi 2 atau 3 kali hafalan.[4]

6) Metode kulli, yaitu metode menghafal Alquran dengan cara menghafalkan secara keseluruhan terhadap materi Alquran yang dihafalkannya, tidak dengan cara bertahap atau sebagian-sebagian. Jadi keseluruhan materi hafalan yang dihafalkan tanpa memilah-memilahnya, baru kemudian diulang-ulang terus sampai peserta didik benar-benar hafal.
7) Metode campuran, yaitu menghafal bagian-bagian keselurahan yang sukar dahulu, selanjutnya dipelajari dengan metode keseluruhan.[5]
8) Metode Turki Utsmani

Metode ini merupakan salah satu metode menghafal Alquran yang sudah diterapkan sejak kekhalifahan Turki Utsmani. Tidak heran, jika metode ini berkembang pesat dan banyak dipakai di kawasan Daukah Utsmaniyah. Sampai sekarang, metode Turki Utsmani sudah menyebar luas hingga ke seluruh dunia.

Metode ini punya karakteristik unik dalam menghafal Alquran yang disebut urut-mundur. Cara kerjanya adalah dengan membagi setiap juz Alquran menjadi masing-masing 20 halaman, yang setiap halaman terdiri dari 15 baris. Halaman yang pertama kali dihafal adalah halaman ke-20 dari setiap juz. Misalnya, pada bulan pertama, di hari pertama pertama menghafal halaman ke-20 dari juz pertama, hari kedua menghafal halaman ke-20 dari juz kedua, hari ketiga menghafalhalaman ke-20 dari juz ketiga, dan seterusnya, hingga dalam sebulan pertama hafal seluruh halaman 20 dari

[4]Abdurrab Nawabuddin, *Teknik Mengahfal Alquran*, (Bandung, Sinar Baru,Tahun1991), Hal,59

[5] Sumardi Suryasubrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, Tahun 1991), Hal, 46

setiap juz. Kemudian di bulan kedua, pada hari pertama menghafal halaman ke-29 dari juz pertama, hari kedua menghafal halaman ke-29 dari juz kedua, hari ketiga menghafal halaman ke-29 dari juz ketiga, dan seterusnya, hingga pada bulan kedua mampu menghafal seluruh halaman ke-29 dari setiap juz. Begitulah seterusnya, hingga selesai hafalan 30 juz.[6]

9) Metode Hanifida

Sesuai dengan namanya, metode ini diprakarsai oleh pasangan suami-istri asal jombang, jawa timur. Yaitu Hanifudin Mahadun dan Khoirotul Idawati Mahmud. Dalam prakteknya, metode ini menggunakan model penghafalan Alquran dengan sistem asosiasi , yaitu objek yang dihafal dihubungkan dengan kata atau kalimat yang mudah akrab di telinga atau pikiran. Biasanya, dalam bentuk cerita yang mudah diingat atau berupa visualisasi (gambar) dari makna ayat sedang dihafal. Metode ini mengaktifkanotak kiri dan otak kanan yang berbeda fungsinya secara bersamaan.[7]

Dari paparan metode di atas, dapat disimpulkan bahwa metode-metode yang dikemukan oleh para ahli sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah, belajar di rumah atau pesantren, karena saling melengkapi satu sama lainnya. Pada dasarnya terdapat suatu kesamaan mengenai menghafal Alquran atau tahfidz antara lain adalah metode menghafal dengan menambah materi hafalan itu lebih baik daripada terus

[6] Hervina Kusumawati, "*Implementasi Model Turki Utsmani Dalam Menghafal Alquran Di Yayasan Tahfidzul Quran Sulaimaniyah Jawa Timur*" (Surabaya Tahun 2018) Hal, 71

[7] Zuhrotul Cahayati, "*Efektivitas Metode HANIFIDA Dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Beserta Arti Dan Nomor Ayatnya Pada Snatri Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Muntaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga"*Tahun 2017, Hal, 41

menerus tanpa henti dalam suatu waktu, bahwa suatu ingatan akan lebih mudah terbentuk bila dilakukan menurut pembagian waktu berulang-ulang. Belajar berulang-ulang akan lebih efektif daripada terus menerus tanpa henti dalamsuatu waktu.[8]

B. Kemampuan Menghafal Alquran

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Alquran

Kemampuan menghafal Alquran terdiri dari tiga kata "Kemampuan", "Menghafal" Dan "Alquran" . Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kemampuan berarti kesanggupan kecakapan, kekuatan.[9] Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.[10]

Kemampuan secara etimologi berarti "kesanggupan, kecakapan dan kekuatan". Sedangkan kemampuan terminologi yaitu berarti "kesanggupan seseorang untuk berusaha dengan diri sendiri dalam rangka melakukan atau melaksanakan sesuatu.[11]

Adapula pendapat lain menurut Akhmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi

---

[8] Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Sebagai Pola Pengembangan Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, Tahun 1986) , Hal, 206

[9] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, Tahun 1989), hal, 552-553.

[10] Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, (Jakarta, Salemba Empat, Tahun 2009), hal, 57.

[11] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hal. 552

potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan anak mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Jadi, kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.

Kemampuan menghafal Alquran dapat ditingkatkan dengan membiasakan siswa untuk selalu membaca, menulis dan memahami tentang Alquran. Hafalan yang disertai pengertian yang dapat memasukkan nilai-nilai qurani dalam diri anak sehingga akan diwujudkan melalui perbuatan atau tingkah laku yang tidak menyimpang dari Alquran.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan

Bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor yaitu:

1. Kemampuan intelektual

   Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai akivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

2. Kemampuan fisik

   Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina ketrampilan dan karakteristik serupa. Ada empat langkah yang perlu dilakukan menggunakan metode ini, antara lain:

   a. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda baca dan syakalnya.
   b. Mengulang, yaitu membaca atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.

c. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.

d. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang bersifat permanen.

Al-Hifz (hafalan) secara bahasa adalah jawaban dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa, menghafal yakni mengungkapan satu demi satu dengan tepat. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal [12] Kata-kata hifz dalam Alquran dapat berarti banyak hal, sesuai dengan pemahaman konteks.

Sebagaimana dalam firman allah dalam surat yusuf 65:

وَلَمَّا فَتَحُوْا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوْا بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتْ اِلَيْهِمْۗ قَالُوْا يٰٓاَبَانَا مَا نَبْغِيْۗ هٰذِهٖ بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ اِلَيْنَا وَنَمِيْرُ اَهْلَنَا وَنَحْفَظُ اَخَانَا وَنَزْدَادُ كَيْلَ بَعِيْرٍۗ ذٰلِكَ كَيْلٌ يَّسِيْرٌ

Artinya:
“Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. mereka berkata: "Wahai ayah Kami apa lagi yang kita inginkan. ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan Kami akan dapat memberi Makan keluarga Kami, dan Kami akan dapat memelihara saudara Kami, dan Kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".

Disini diartikan memelihara dan menjaga . Dalam surat al- muuminun ayat 5, Allah Swt berfirman:

وَالَّذِيْنَ هُمْ لِفُرُوْجِهِمْ حٰفِظُوْنَ ۙ

“Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya”.

[12] Abdurrab Nawabuddin, *Teknik Menghafal Alquran,* (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996) cet ke-3, hal 23.

Disini berartikan menahan dari yang tidak dihalalkan Allah Swt. Menghafal Alquran adalah wajib kifayah bagi umat islam.[13] Ini berarti bahwa orang yang menghafalnya tidak boleh kurang dari jumlah muwattir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan pengubahan. Jika kewajiban ini dilaksanakan oleh sejumlah orang, jika belum maka berdosalah semua umat muslim. Demikian juga mengajarkannya adalah wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Tahfidz atau penghafal Alquran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Alquran merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya tidaklah mudah dalam mengahafal Alquran diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. Selain itu juga harus disertai do'a kepada Allah swt. Supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayat Nya yang begitu banyak dan rumit.

Sebab banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqaf, namun ada yang pendek-pendek. Kegiatan menghafalkan Alquran juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rician bagian-bagiannya, seperti fenotik, waqaf dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (recalling) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit

[13] Zainal Abidin, *Seluk Beluk Alquran,* (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 1992), hal 182-183.

untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.[14]

Atkinson, salah seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa sangat penting untuk membuat perbedaan dasar mengenai ingatan seseorang. Ada tiga tahapan tentang ingatan seseorang, sebagaimana berikut:

1. Memasukan informasi kedalam ingatan

   Memasukan informasi kedalam ingatan atau yang disebut encoding ialah suatu proses memasukkan data-data ke dalam ngatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu menggunakan pendengaran dan penglihatan

2. Penyimpanan informasi atau materi kedalam memori

   Setelah melakukan informasi kedalam ingatan, maka proses selanjutnya ialah penyimpanan informasi yang masuk gudang memori. Gudang memori itu terletak didalam memori jangka panjang. Gudang memori tersebut menyimpan dan memasukkan semua informasi yang diterima dan tidak akan pernah hilang atau rusak.

3. Pengungkapan kembali

   Hafalan yang telah disimpan kedalam gudang memori membutuhkan pengulangan kembali. Adakalanya, hal ini dilakukan sekaligus atau langsung ingat, namun terkadang membutuhkan pancingan supaya hafalan teringat kembali.

Penulis simpulkan bahwa tahapan-tahapan ingatan seseorang dalam menghafal merupakan tahapan dari mulai proses penyerapan dan juga penyimpanan

[14] Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran* (Jogjakarta: DIVA PRESS) 2014, hal 13-14.

memori hafalan, tradisi menghafal oleh generasi kaum muslimin sangat penting dilaksanakan dalam rangka menjaga keontentikan Alquran sebagai teks suci yang menjadi pedoman manusia. Dari penjelasan diatas, banyak manusia yang lupa hafalan dikarenakan ketika otak menerima informasi hafalan dimasukan kedalam gudang memori yang sifatnya jangka pendek dan akibatnya hafalan tidak tahan lama.

Salah satu mu'jizat Alquran adalah mudah bagi semua orang, tidak membutuhkan keadaan mental tertentu untuk menjalin interaksi dengannya. Juga tidak perlu suasana, tempat dan waktu istimewa. Terbuka untuk segala keadaan dan tempat. Menyeru semua kalangan pria maupun wanita, awan maupun ulama. Memberikan pengaruhnya yang besar kepada manusia. Menghembuskan ruh, menjadi air keimanan dan mengentaskan hati dari kegelapan menuju cahaya, dari gemilang hawa nafsu menuju gemilang iman. Alquran seperti matahari, melimpahi semua manusia dengan pancaran cahaya, energi dan kehangatan. Bedanya dengan matahari dunia, matahari Alquran tidak kenal tenggelam, sinarnya tidak pernah sirna.[15] Seperti halnya matahari dunia, Alquran tidak memberi pengaruh kecuali pada mereka yang membuka cahayanya.

Firman Allah dalam QS.At-Takwir ayat 27-28:

اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَۙ لِمَنْ شَآءَ مِنْكُمْ اَنْ يَّسْتَقِيْمَؕ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَۙ لِمَنْ شَآءَ مِنْكُمْ اَنْ يَّسْتَقِيْمَ

Artinya:
"Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

[15] Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran* (Jogjakarta: DIVA PRESS) 2014, hal 13-14.

Umat islam mengetahui bagaimana para sahabat memperlakukan Alquran. Mereka tidak terburu-buru menghafalkan surat yang mereka terima, kecuali setelah memahami maknanya secara sempurna, mempercayai dengan sepenuh hati dan mengamalkannya.

2. Keutamaan menghafal Alquran

Kitab suci Alquran diturunkan kepada nabi Muhammad secara berangsur-angsur dalam dua periode yaitu Makkah dan Madinah, periode Makkah dimulai pada tanggal 18 Ramadhan tahun 41 dari Milad Nabi sampai dengan 1 Rabi' al-Awwal tahun 54 dari Milad Nabi (12 Tahun 5 bulan 13 hari) Sedangkan periode Madinah dimulai tanggal 1 Rabi' al-Awwal tahun 54 sampai dengan 9 Dzulhijah tahun 63 dari Milad Nabi atau bertepatan dengan tahun ke-10 dari hijrah (9 tahun 9 bulan 9 hari), jadi total kedua tahun periode tersebut adalah 22 tahun 2 bulan dan 22 hari.[16]

Alquran berisi pesan Ilahiah untuk umat manusia yang disampaikan melalui Nabi Muhammad, pesan-pesan tersebut tidak berbeda risalah yang dibawa oleh Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim dan Rasul-Rasul lainnya sampai kepada nabi Isa. Alquran memiliki peranan penting bagi kehidupan sehari-hari kaum Muslimin, pentingnya Alquran sama halnya hadis yakni berkaitan dengan keberadaan dan fungsinya sebagai sumber utamaan ajaran Islam.[17]

keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan Alquran:

a. Mendapatkan Syafaat bagi yang membaca.

Jika telah tertanam dalam hati keimanan bahwa Alquran adalah

[16] Yunahar Ilyas, "*Cakrawala Alquran"* (Yogayakarta: Suara Muhammadiyah, 2003), hlm 11.

[17] Imam Muhsin, "*Tafisir Al Quran dan Budaya Lokal"* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2001), hlm 1.

wahyu Allah dan menjadikan Alquran sebagai bacaan rutinitas harian maka akan melahirkan motivasi bahwa Alquran akan menjadi penyelamat serta syafaat bagi para pembaca dan sahabat Alquran (shahib Alquran). Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Umamah dari Rasulullah bersabda:

اقرؤا القرانفانهاتى يوم القى مة شفيعا لاصح به

Artinya: "Bacalah Alquran, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)[18]

b. Sebaik-baik manusia.

Tidak ada sebutan manusia terbaik selain bagi mereka yang mau belajar dan mengajarkan Alquran. Hadis Nabi yang diriwayatkan dari Utsman, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عن عثما ن عن النبى قا ل: خير كم من تعلم ا لقر ا ن ؤ علمه

Artinya: Dari Utsman r.a, dari Nabi beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Alquran dan mengajarkannya".[19]

c. Bersama golongan mulia dan mendapat pahala.

Orang yang membaca Alquran dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para Malaikat yang mulia derajatnya.

عـن عائشـة رضـي الله عنهـا قالـت قـال رسـول الله صـلى الله عليـه وسـلم الـذي يقـرأ القـرآن وهـو مـاهر بـه مـع السـفرة الكـرام البـررة والـذي يقـرأ القـرآن ويتتعتـع فيـه وهـو عليـه شـاق لـه أجـران متفـق عليـه

Artinya: Dari Aisyah Ra, Beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang mahir dalam membaca Alquran akan bersama malaikat yang mulia dan taat, dan

[18] Imam Nawawi, "*Terjemah Syarh Shahih Muslim,"* (Jakarta: Darus Sunnah, 2014), Cet III, Jilid IV, hlm 475.

[19] Ibid, hlm 475

orang yang membaca Alquran sedangkan ia terbata-bata dan merasa kesulitan, maka ia akan mendapat dua pahala" (Muttafaqun Alaih).

d. Mendapatkan pahala yang dilipat gandakan

عن عبد الله بن مسعو د رضى ا لله عنه قال: قا ل ر سو ل ا لله صلى ا لله علىه و سلم: "من قر ا حر فا من كتا ب ا لله فله به حسنة وا لحسنة بعشر امثا لها لا ا فو ل ا لم حرف و لكن ا لف حر ف و لا م حر ف وسمحر ف

Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud ra. berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, namun alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.[20]

Alquran sebagai kitab suci umat islam telah dicetak siberbagai belahan negara, beribu-ribu atau bahkan berjuta-juta eksemplar beserta terjjemahannya kedalam berbagai bahasa yang ada didunia, semua itu dilakukan dalam rangka menjaga kemurniaan dan keutuhan ayat-ayat suci Alquran.

3. Manfaat Menghafalkan Alquran

Menghafalkan Alquran tidak hanya sekedar menghafal, akan tetapi terdapat manfaat yang akan diperoleh orang yang menghafal Alquran, diantaranya:

a) Alquran adalah kalam Allah, menghafalkannya adalah aktivitas yang paling besar nilainya. Karena hal itu akan membuka pintu-pintu kebaikan, dan ingatlah bahwa Rasulullah saw diutus karena sesuatu yang penting dan mendasar, yaitu Alquran.
b) Jika menghafal Alquran maka akan mendapatkan sepuluh kebaikan pada setiap satu huruf yang dibaca.
c) Penghafal Alquran sama dengan penghafal kamus terbesar didunia,

[20] Hadis diriwayatkan oleh at-Tirmizi (2926)

karena Alquran berisi tentang ilmu dunia dan akhirat., juga tentang kisah orang-orang terdahulu dan yang akan datang. Ia juga berisi tentang hakikat ilmiah, alam semesta, ilmu kedokteran serta perundang-undangan dan juga syari'at yang mengatur kehidupan orang mukmin agar mendapatkan kebahagiaan.

d) Alquran yang dihafal dan dijaga hafalannya, niscaya akan menjadi teman dalam menghadapi kematian. Ia juga akan menjadi pembela dan syafa'at pada hari dimana orang lain meninggalkan.
e) Penghafal Alquran akan memiliki ucapan yang berbobot karena pengaruh keindahan bahasa Alquran, tingkah lakunya mencerminkan apa yang telah dia hafalkan.
f) Alquran adalah obat bagi penyakit jiwa dan raga, seandainya dengan izin Allah bacaan surat al-fatihah dapat menyembuhkan orang sakit, lalu bagaimana dengan hafal Alquran seluruhnya? Selamat dari godaan setan, imunitas akan semakin bertambah, hal itu disebabkan karena terjadinya perubahan besar dalam tubuh yang terjadi disaat menghafal Alquran.
g) Menghafal Alquran, niscaya tidak ada waktu yang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi maupun takut. Alquran akan menghilangkan rasa duka, sedih serta rasa yang mengganjal. Hafal Alquran akan menghilangkan beban negative yang ada didalam otak.

Manfaat menghafal Alquran begitu banyak dan juga dapat membuat hidup tentram di dunia dan akhirat, Alquran sebagai kitab suci umat islam mempunyai keistimewaan dimata Allah terlebih bagi manusia yang menghafal Alquran dengan

niat hati tulus dan ikhlas.

4. Kaidah-Kaidah Menghafal Alquran

Menurut Ahmad[21] dalam menghafal Alquran penghafal harus memperhatikan kaidah-kaidah dalam menghafal, diantaranya:

1) Ikhlas

   Ikhlas merupakan landasan pokok dari berbagai macam ibadah. Ia merupakan salah satu dari dua rukun yang menjadi dasar diterimanya sebuah ibadah.

2) Memperbaiki ucapan dan bacaan

   Bagian ini merupakan rukun kedua dari beberapa rukun diterimanya sebuah ibadah, yaknu dasar kebenaran suatu perbuatan dan kesesuaiannya dengan sunnah (syari'at). Barang siapa yang ingin menghafal Alquran, maka ia harus belajar kepada guru yang bebar-benar menuasainya, tidak cukup hanya bersandar kepada dirinya saja. Karakteristik yang paling penting dari Alquran adalah bahwa Rasulullah saw. Mempelajarinya dari rasulullah saw begitu seterusnya sampai kepada kita.

3) Menentukan ukuran hafalan harian

   Berpegang pada kaidah ini, maka kita bisa mempermudah proses penghafalan Alquran. Kaidah ini menghadirkan sejenis komitmen harian bagi orang yang ingin menghafal Alquran. Menentukan ukuran hafalan artinya menentukan sejumlah ayat untuk dihafal setiap hari, entah satu

[21] Badwil. Ahmad Salim. *Cara Mudah Menghafa l Alquran*. Jogjakarta. Bening.

atau dua halaman.

4) Memperkuat hafalan

Seseorang yang mulai menghafal Alquran tidak sepnatasnya berpindah hafaan baru sebelum memperkuat hafalan yang telah ia lakukan sebelumnya secara sempurna. Salah satu hal yang dapat membantu memecahkan masalah adalah mengulang hafalan tersebut disaat waktu luang. Mengulang hafalan bisa dilakukan kapan saja seperti saat sholat wajib atau sunnah, saat menunggu sholat dan waktu luang lainnya.

5) Memakai satu mushaf

Kaidah ini juga dapat membantu penghafalan Alquran penjelasannya bahwa manusia menghafal dengan melihat sama halnya dengan mendengar. Posisi-posisi ayat dalam mushaf akan tergambar dalam benak penghafal, sebab seringnya membaca dan melihat pada mushaf. Oleh karena itu, jika seorang penghafal ada yang mengganti mushafnya, maka hal ini bisa menyebabkan kekacauan pikiran.

6) Menyertai hafalan dengan pemahaman

Diantara yang membantu penghafal dalam menghafal Alquran adalah memahami ayatayat yang dihafalnya serta mengetahui keterkaitan antara sebagaian ayat satu dengan yang lainnya.

7) Mengikat awal surat dengan akhir surat

Setelah selesai menghafal surat secara utuh, yang paling baik bagi seorang penghafal adalah jangan beralih dulu kepada surat lain jika telah dilakukan pengikatan (pengaitan) antara awal surat yang dihafal dengan

akhir surat.

8) Mengikat hafalan dengan mengulang dan mengkajinya bersama-sama

Kaidah ini sngat penting, karena bagi seorang yang diberikan hidayah untuk menghafal Alquran, maka ia harus mengikatnya dengan cara mengulang-ulanginya dan mengkaji bersama-sama secara terus menerus. Mengulang dengan sama-sama penghafal Alquran.

Kaidah-kaidah yang telah dijelaskan diatas, sudah jelas bahwa hal-hal seperti itulah yang harus dilakukan dengan menghafal Alquran agar ingatan manusia tidak mudah hilang.

C. Kajian *Living Quran*

1. Pengertian *Living Quran*

Dalam penggunaan istilah *living Quran* kata *living Quran* merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda. Yaitu *living* berarti hidup dan *Quran*, yaitu kitab suci umat islam.[22] Adapun kata *living* merupakan tren yang berasal dari bahasa inggris "*live"* yang berarti hidup, aktif dan yang hidup, Kata kerja yang berarti hidup tersebut mendapat imbuhan *–ing* diujungnya (pola verb-ing) yang dalam gramatika bahasa inggris disebut dengan *present participle*. Kata kerja *"live*" yang mendapat akhiran *–ing* ini juga diposisikan sebagai bentuk present participle yang berfungsi sebagai adjektif, maka akan berubah fungsi dari kata kerja (verba) menjadi kata (nomina) adjektif. Akhiran *–ing* yang berfungsi sebagai adjektif dalam bentuk present participle ini terjadi pada terem "*the living Quran(Alquran yang hidup).*[23]

---

[22] Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Alquran dan hadis*, (Yogyakarta:Teras, Tahun 2007), hal, XIV.

[23] Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran Hadis*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah

Adapun pengertian living Quran menurut beberapa toko sepeti M. Mansur berpendapat bahwa pada dasarnya living Quran sebenarnya bermula dari fenomena *Quran In Everyday Life*, yaitu makna dan fungsi Alquran yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.[24]

Dalam buku yang berjudul "*Ilmu Living Quran-Hadis"* karya Ahmad Ubaydi Hasbillah terdapat pengetian *living Quran* secara terminologis yang dirumuskan dari hasil kajian-kajian, diskusi, seminar, survei pustaka buku, jurnal tentang *living Quran*, yang masing-masing menawarkan konsep besar *living Quran.* Mendefinisikan *living Quran* merupakan suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan menyakinkan dari suau budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran atau perilaku hidup masyarakat yang dinspirasi dari sebuah ayat Alquran. Adapun *living Quran* adalah ilmu untuk mengilmiahkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala Alquran yang ada ditengah kehidupan manusia.[25]

Heddy Shri Ahisma Putra mengklasifikasikan pemaknaan terhadap *living Quran*. Pertama, adalah sosok nabi Muhammad SAW yang sesungguhnya, hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlak Nabi Muhammad SAW maka beliau menjawab bahwa akhlak Nabi Muhammad SAW, adalah Alquran. Dengan demikian Nabi Muhammad SAW adalah Alquran yang hidup atau living Quran itu sendiri. Kedua, adalah *living Quran* yang mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya yang menggunakan Alquran sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan apa-apa yang diperintahkan Alquran

---

Tahun 2019), hal, 20.

[24] M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*, (Yogyakarta:Teras, Tahun 2007), hal. 5

[25] Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran hadis*,(Ciputat:Maktabah Darus sunnah, tahun.2019), hal, 20.

dan menjauhi apa yang dilarang-Nya, sehingga masyarakat tersebut seperti "Alquran yang hidup" Alquran yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka, ketiga, *living Quran* bisa juga diartikan bahwa Alquran bukan sekedar kitab, tetapi sebuah "kitab yang hidup" yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata serta beraneka ragam, tergantung pada kehidupannya.[26]

Living Quran juga dapat dimaknai dengan gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Qurani. Bentuk respon masyarakat terhadap teks Alquran adalah resepsi masyarakat terhadap teks Alquran tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Sementara itu, resepsi sosial terhadap hasil penafsiran terjerjemah dan dilembagakannya dalam bentuk penafsiran tertentu dalam masyarakat, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Teks Alquran yang hidup di masyarakat itulah yang disebut the *living Quran,* sementara penerapan hasil penafsiran tertentu dalam masyarakat dapat disebut dengan *The Living Tafsir.* [27] Respon yang dimunculkan hubungan antara Alquran dengan masyarakat islam serta bagaimana Alquran itu disikapi secara teoritik maupun dipraktekkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari. *Living Quran* adalah studi tentang Alquran tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya. Melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Alquran dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin pada masa tertentu pula. Dengan adanya *living Quran* yang merupakan bentuk Alquran yang dipahami oleh masyarakat muslim secara kontektual. Sehingga *living Quran* adalah

[26] Heddy Shri Ahimsta Putra, *The Living Alquran: Beberapa Perseptif Antropologi,* (Walisongo , Tahun 2012), hal, 173

[27] Lukma Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir*, (Palembang, Tahun 2019), hal.22

bentuk kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di komunitas muslim tertentu.[28] Alquran yang dipahami secara kontekstual akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat yang penuh dengan nilai-nilai Alquran.

Pada dasarnya *living Quran* adalah mengkaji Alquran dari masyarakat dan fenomena yang nyata dari gejala-gejala sosial. Sehingga *living Quran* masih tetap kajian Alquran namun sumber datanya bukan wahyu melainkan fenomena sosial atau fenomena alamiah. Jika kajian *living Quran* masih menjadikan wahyu sebagai sumber data primernya maka ia masih belum bisa disebut *living Quran* melainkan kajian akidah, teologi, syariah, ataupun Alquran murni.[29]

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa *living Quran* adalah suatu kajian keilmuan dalam Alquran yang melihat fenomena sosial yang berupa adanya Alquran yang hidup di tengah masyarakat muslim. Dalam kata Alquran yang hidup, bisa dimaknai yang dulunya tidak ada tradisi yang berkaitan dengan Alquran. Hal inilah yang menjadi fenomena di masyarakat yang kemudian ingin melihat bagaimana masyarakat menanggapi atau merespon fenomena tersebut.

2. Sejarah *Living Quran*

Terkait dengan lahirnya cabang-cabang ilmu Alquran ini, ada satu hal yang perlu dicatat, bahwa sebagian besar ataupun semuanya berakar pada problem-problem tekstualitas Quran. Cabang-cabang ilmu Alquran ada yang terkonsentrasi pada spek internal teks ada juga yang tekosenterasi pada eksternalnya, seperti

[28] M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Quran dan Hadis*,…. Hal. 8

[29] Ahmad Ubaydi Hasbi, *Living Quran-Hadis (*Ciputat:Maktabah Darus Sunna, Tahun 2019), hal. 27

asbabul nuzul dan tarikh Alquran yang menyangkut penulisan, penghimpunan dan penerjemahan. Sementara praktek tertentu yang berbentu penarikan Alquran kedalam kepentingan praktis dalam kehidupan umat di luar aspek tekstualnya nampak tidak menarik studi Quran klasik.

Sejarah mencatat, living Quran sudah ada sejak masa Nabi Muhammad Saw, hal ini bisa dilihat dalam praktek *ruqyah,* yaitu mengobati dirinya sendiri dan orang lain yang menderita sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu dalam Alquran. Menurut suatu riwayat, Nabi Muhammad SAW pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqiyah menggunakan surat Al-Fatihah atau menolak sihir dengan bacaan surat Al-Mu'aawwizatain (Al-Falaq dan Al-Naas).[30]

Lebih dari itu, para sahabatlah yang sebenarnya telah melakukan kajian *living Quran* secara ilmiah dan empiris untuk pertama kalinya. Mereka memahami ajaran agama dari apa yang mereka bisa lihat dan apa yang mereka saksikan atau mereka alami sendiri dihadapan Nabi. Tidak jarang mereka tanyakan hal itu kepada Nabi, lalu mereka laporkan dan jadikan hadis fi'il. Metode yang digunakan para sahabat nyaris sama dengan metode pengamatan terlibat dan wawancara mendalam *(in-dept interview)* untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan. Mereka terlibat langsung secara aktif dalam kajian dan kegiatan harian bersama Nabi Muhammad SAW. [31]

living Quran sudah ada sejak masa nabi Muhamad Saw dan sahabat. Akan tetapi hal ini belum merupakan *living Quran* yang berebntuk kajian keilmuan. Hal ini hanya berupa embrio dari *living Quran* mulai menjadi objek kajian ketika pemerhati

[30] Hamam Faizin, *Mencium Dan Nyunggi Alquran Upaya Pengembangan Kajian Alquran Melalui Living Quran*, Jurnal, (jakata:UIN Syarif Hidayatullah) shuf, vol. 4, no 1, Tahun 2011, hal, 27

[31] Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran-Hadis*,.... hal. 111

studi Alquran non muslim. Bagi mereka banyak hal yang menarik disekitar Alquran ditengah kehidupan kaum muslim yang berwujud berbagai fenomena sosial.

Walaupun pada dasarnya *living Quran* bermula dari pengkajian Alquran dari kalangan non muslim. Akan tetapi para pengkaji Alquran dari kalangan muslim menerima kajian ini dengan baik. Dengan memasukkan kajian *living Quran* kedalam wilayah studi Quran oleh para pemerhati studi Alquran kontemporer. [32]

3. Manfaat Kajian *Living Quran*

Kajian *living Quran* dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah dan pemerdayaan dalam masyarakat, sehngga masyarakat lebih maksimal dalam mengapresiasi Alquran sebagai contoh, apabila di masyarakat terdapat fenomena menjadikan ayat-ayat Alquran"hanya" dibaca sebagai aktivitas rutin setelah magrib, sedangkan mereka kurang memaami apa pesan dari Alquran, maka dapat menyadarkan dan mengajak mereka bahwa fungsi Alquran bukan hanya dibaca tetapi perlu mengkaji dan mengamalkan. Dengan begitu, maka cara berpikir masyarakat dapat ditarik cara berfikir akademis, berupa kajian tafsir misalnya.[33]

Manfaat lainya dari *living Quran* adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian Alquran kontemporer, sehingga studi Alquran tidak hanya terpaku lagi hanya kepada wilayah teks. Pada wilayah *living Quran* ini kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respon dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran Alquran, sehingga tafsir tidak bersifat elitis, melainkan emansipatoris yang mengajak

[32] M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis,….* Hal, 9.

[33] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Living Quran*, (yogyakarta:TH Press, Tahun 2007) hal. 69

partisipan masyarakat.

Manfaat yang terakhir, *living Quran* dapat menemukan makna dan nilai-nilai yang melekat pada sebuah masyarakat sosial keagamaan berupa praktek-praktek ritual yang berkaitan dengan Alquran yang teliti.

BAB III

PROFIL YAYASAN

A. Profil

Yayasan sulifah *islamic education* adalah sebuah yayasan bimbingan belajar secara semi private di bidang pendidikan dan tahfidz Quran, serta memfokuskan diri pembinaan dan pengembangan ilmu Alquran, khususnya dalam menghafal Alquran. Sebagai sebuah yayasan yang berkonsentrasi pada dunia Alquran, yayasan sulifah *islamic education* memiliki visi yakni membentuk generasi penerus masa depan yang cerdas *spritual, emosional, intelegencial*, dan berakhlakul karimah.

B. Sejarah

Yayasan sulifah *islamic education* didirikan oleh Fadilah Ariyanti, S.E Sejarah berdirinya tanggal 1 januari 2013. Berlokasi di Jl. Yos Sudarso Sebelah Toko Fotokopy MAN Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1. Dan telah mencatatkan diri sebagai Yayasan dengan nama Yayasan Sulifah *Islamic Education.*

Awalnya sulifah berdiri dalam bentuk private dari rumah ke rumah (home to home) di mulai dari 1 guru yaitu Fadilah Ariyanti dan banyaknya permintaan dari orang tua akhirnya sulifah merekrut guru pengajar sebanyak 5 orang. Selama berjalan kurang lebih 2 bulan ternyata banyak sekali kendala dan rintangannya, akhirnya terpikirlah untuk mempunyai sebuah tempat untuk belajar dengan sistem semi private dengan bantuan wali santri untuk berinvestasi untuk membuka tempat bimbingan belajar sulifah.

Pada tanggal 1 april 2013 pembukaan perdana sulifah *islamic education*

dalam bentuk wadah atau tempat dengan sistem semi private. Kemudian di bulan 6 sulifah membuka cabang di talang bandung lubuk linggau namun masyarakat di sekitar kurang berminat akhirnya terpaksa di tutup pada tahun 2015, dan membuka cabang kembali di batu urip dan taba jemekeh Pada tanggal 1 agustus 2015 dan sampai sekarang. Karena pemiliknya 1 orang dan jaraknya terlalu dekat cabang yang di batu urip di tutup karena tidak dapat menampung anak lebih banyak sedangakan yang di taba jemekeh lebih besar dan dapat menampung anak lebih banyak dan juga kelasnya lebih banyak.

C. Letak Geografis

Yayasan ini berada di komplek perumahan tepatnya berada di jl. Yos Sudarso Sebelah Toko Fotokopy MAN Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1. Latak yayasan ini berada tengah kota lubuk linggau.

D. Program Kerja

Program kerja di yayasan sulifah *islamic education* di bagi menjadi 4, pertama program kerja bulanan, progam kerja 3 bulan, program kerja 6 bulan, dan program kerja tahunan. Program kerja bulanan yaitu membuat laporan tentang perkembangan belajar santri selama 1 bulan, progam kerja 3 bulan mengadakan prakter sholat, program 6 bulan karantika tahfidz, dan program kerja tahunan yaitu wisuda tahfidz.

E. Data Guru

Tabel 3.1

Tenaga pengurus dan pengajar

Yayasan Sulifah *Islamic Education* lubuk linggau

No	Nama	L/P	Pendidkan Terakhir	Jurusan	Jabatan
1	Fadillah Ariyanti. S.E	P	S-1	Ekonomi	Pimpinan Yayasan
2	Sipriadi. S.E	L	S-1	Ekonomi	Ketua Yayasan
3	Yuliana Susanti. S.Pd	P	S-1	Matematika	Guru Matematika
4	Nurul Novianti. S.Pd	P	S-1	Matematika	Guru Matematika
5	Shinta.S.P.d	P	S-1	Matematika	Guru Matematika
6	Ratih Fitria. S.Pd	P	S-1	Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
7	Yunita. S.Pd	P	S-1	Bahasa Indonesia	Guru Calistung
8	Lisa Mirza	P	SMA	-	Guru Calistung
9	Titik Nurhayati	P	Ma	-	Guru Mengaji
10	Harum Sandiago. S.Pd	P	S-1	Manajemen Dakwah	Tahsin
11	Liza Oktaria.S.P.d	P	S-1	Pendidikan Agama Islam	Guru Tahfidz
12	Mawaddah Suciyanti	P	SMA	-	Guru Mengaji
13	Yensi Fitriani.S.E	P	S-1	Ekonomi Syariah	Guru Mengaji
14	Citra Wulandari	P	SMA	-	Guru Mengaji
15	Silvi	P	SMA	-	Guru mengaji

F. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau sesuai observasi yang ketika peniliti lakukan disana dibilang sangat baik dan ini merupakan penunjang dalam kegiatan mengahafal Alquran dengan adanya sarana prasarana tersebut di harapkan yayasan sulifah islamic education lubuk linggau bisa lebih bagus lagi dalam menjalankan kegiatan mereka.

Tabel 3.2

Sarana Dan Prasarana

Yayasan Sulifah Islamic Education

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Gedung	2 Gedung	Baik
2	Ruang Belajar	15 Lokal	Baik
3	Meja Belajar	45 Buah	Baik
4	Papan Tulis	10 Buah	Baik
5	Lemari Buku/Kitab	3 Buah	Baik
6	Sound System	1 Set	Baik
7	Leptop	1 Unit	Baik
8	Ac	8 Buah	Baik
9	Kipas Angin	5 Buah	Baik
10	Dispenser	2 Buah	Baik
11	Kulkas	1 Buah	Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Metode *Kauny Quantum Memory*

1). Pengertian Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tetap tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.[1] Metode dalam rangkaian sisitem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.[2]

Sedangkan dilihat dari segi agama metode pendidikan islam berdasarkan pada agam islam yang menjadi sumber ajarannya adalah Alquran dan Al-hadits. Sehingga dalam pelaksanaannya metode tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang muncul secara efektif dan efisien yang dilandasi nilai-nilai Alquran dan Al-hadits.[3]

2). Kauny Quantum Memory

Kata kauny berasal dari bahasa arab كن- يكن -كون yang mempunyai arti ada atau sesuatu itu ada. Kauny dalam metode ini adalah nama dari yayasan yang didirikan oleh Ustad Bobby Heriwibowo, yaitu Yayasan Askar Kauny. Yayasan askar kauny adalah lembaga non profit yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan yang memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu

[1] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian metode*,(Jakarta. 2001), hal. 740
[2] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2013). hal.193
[3] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta. Kalam Mulia. 2013). hal. 7

Alquran. Khususnya tahfidzul quran, dalam perkembangan askar kauny menyelenggarakan pendidikan berbasis BEBAS BEA yang disediakan khusus untuk para santri yatim dan dhuafa usia 8-14 tahun. Selain itu yayasan askar kauny juga mempelopori sebuah gerakan menghafal Alquran secara online dan memayungi komunitas Hafiz *On The Street* (HOTS), santri yang ikut berasal dari kalangan umum, tidak dibatasi usia dan tidak dipungut biaya.

Metode *Quantum* atau *Quantum learning* merupakan metode pendekatan belajar yang bertumpu dari metode *freire* dan *lozanov*. *Quantum learning* mengutamakan kecepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam kondisi penguasaan diri. Gaya belajar mengacu pada otak kiri menjadi ciri khas.

Otak kiri memiliki karateristik yang teratur, runtut (sistematis), analisis, logis, dan karakter-karakter terstruktur lainnya. Manusia membutuhkan kerja otak kiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan data, angka, urutan, dan logika. Adapun karakteristik otak kanan berhubungan dengan ritma, irama, musik, gambar dan imajinasi. Aktivitas kreatif muncul atas hasil kerja otak kanan.[4]

Quantum learning berakar dari upaya dr. Georgi Lozanov, seorang pendidk berkembangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutkannya sebagai "*suggestology"* atau "*suggestopedia*". Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan

[4] Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 64

sugesti positif ataupun negatif.

Kauny Quantum Memory sama halnya dengan *quantum learning* yang membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam metode KQM ini, harus berfikir positif untuk menghafal setiap pelajaran yang akan dihafal.

Metode ini mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak tekhnik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak kanan, dapat mudah untuk menghafal tanpa haus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas, Model pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.[5]

Teknik semacam ini sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf arab, jika diwaktu kecil mereka belum pernah mengaji, jangan pernah malu untuk mencobanya diusia dewasa sebagaimana Rasulullah Saw dan para sahabatnya tidak menganggap Alquran sebagai beban berat dan menyulitkan untuk dihafal ketika ayat-ayatnya diturunkan.[6]

---

[5] Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2013), hal 75

[6] Bobby Herwibowo, *Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:Cv.Farishma Indonesia, 2014), Hal 10-12.

Metode *Kauny Quantum Memory* ini bukan berarti untuk orang yang buta huruf. Akan tetapi menggunakan metode ini untuk orang yang kesulitan menghafal dan juga yang tidak melekat hafalannya. Masalah yang sering ditemukan kelupaan hafalan, disebabkan karena dalam menghafal cenderung menggunakan otak kiri dalam mengingat. Otak kiri bersifat Short Team Memory (memori jangka pendek) sedangkan otak kanan yang bersifat Long Team Memory (memori jangka panjang) justru jarang digunakan. Metode ini dipaparkan mengenai metode menghafal Alquran tidak berfikir logis dan menghafal dengan biasa, namun bagaimana menghafal ayat-ayat Alquran dengan gambar ilustrasi pada setiap ayat yang dibacakan dibantu dengan gesture tubuh, kemudian penggunaan kata-kata kunci dengan pada saat membaca ayat sehingga mudah terekam dikepala. Metode ini merekam apa yang diucapkan, didengarkan, digerakkan dan dilihat. Sehingga ada bagian memory yang tersimpan melalui metode kauny.

a. Petunjuk-petunjuk metode *kauny quantum memory*

1) Melihat sekilas, sebelum membaca lihat materi bacaan (hafalan) secara sekilas pada malam sebelumnya dan lihat kembali catatan sebelum memulai pelajaran diyayasan atau tempat less.
2) Manfaatkan setiap waktu, jadikan semua subjek menarik dan bersikap kreatif.
3) belajar, belajar ditempat dan pada waktu yang teratur, atur posisi yang baik dan gunakan pencahayaan yang tepat.
4) Menggunakan musik islami, musik islami membantu lebih banyak dengan cara mengendurkan pikiran dan membuat siap belajar.
5) Istirahat, setiap setengah jam lakukan istirahat lima menit, belajar yang terbaik

adalah sebelum dan sesudah istirahat.

6) Rencakan sebelumnya, gunakan kalender untuk mempersiapkan suatu ujian karena akan mengurangi stres dan mempertajam ingatan.
7) Berdiri atau duduk dengan tegap, ketika memasuki ruangan tempat belajar berjalanlah dengan tegak agar merasa yakin dan duduklah dengan tegak agar tetap dalam keadaan berminat dan siaga.
8) 8). Kegagalan adalah umpan balik, umpan balik adalah informasi yang diperlukan untuk mendapatkan keberhasilan dan memberikan arah.
9) Sikap, anak-anak dapat memperoleh lebih banyak dari pada yang diharapkan, jika anak-anak memusatkan pikiran.
10) Perbanyak aktivitas yang positif untuk membantu dan mengembangkan pikiran serta sikap yang positif.[7]

b. Langkah-Langkah Metode *Kauny Quantum Memory*

Dalam memperaktekkan metode *kauny quantum memory* ini, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) *Mind Maping*

Mind Maping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membuat kesan.[8]

Mind Maping merupakan cara mencatat yang mengkomodir cara kerja otak secara natural.

---

[7] Novi Solichah. "*Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 2 Pakis*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tahun 2019

[8] Darusman, R. *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp*. Jurnal, Vol 3 Tahun 2014, Hal, 164

2) *Baby Rading* (talaqqi)

Baby Reading adalah salah satu langkah menghafal dengan dituntun terlebih dahulu. Dibacakannya ayat-ayat Alquran dan siswa mengikuti bacaan seperti anak kecil yang baru belajar. Hal ini merupakan teknik rasulullah saw gunakan ketika mendapat wahyu pertama dari Allah. Jibril mengajarkan rasul dengan lafadz dan tanpa melihat tulisan. Melalui pendengaran dapat menghafal dan teknik ini sangat membantu anak yang belum mengenal huruf arab.

3) *Anchoring*

Anchoring atau penjangkaran adalah kecenderungan untuk mengawali sebuah nilai tertentu untuk bisa melakukan penilaian. Penelitian tentang fenomena *Anchor* pertama kali dilakukan oleh Ivan Pavlop, seorang psikolog kebangsaan rusia. *Anchor* ada tiga jenis, pertama *Anchor* secara visual atau melalui penglihatan, *Anchor* melalui audio dan *Anchor* melalui kinestetik atau gerakan.

a. Perbedaan Metode Kauny Quantum Memory Dengan Metode Menghafal Alquran Yang Lain

Metode menghafal Alquran sangat bermacam-macam, beberapa diantaranya ialah metode takrar, metode talaqqi, metode resitas dan masih banyak lagi setiap metode tentunya memiliki kelebihan.

Tabel 4.1

Perbedaan Metode Kauny Quantum Memory Dengan Metode Lain

Metode Kauny Quantum Memory	Metode Lain
Program latihannya dijalankan secara profesional.	Amat jarang menyelenggarakan pelatihan menghafal Alquran dalam bentuk pelatihan.
Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah dan cepat.	Tidak ada metode baku dalam menghafalnya, hanya mengandalkan pengulangan membaca dan kecerdasan mengingat individu.
Terdiri dari peserta pelatihan dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan umur yang berbeda.	Peserta didik hanya untuk kalangan tertentu saja, umur dibatasi pada usia anak-anak dan remaja saja.
Bisa diselenggaran dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar dan forum pengajian.	Biasanya hanya diajarkan dipesantren-pesantren khusus tahfidzul quran.
Menggunakan mettologi yang jelas berdasarkan riset dan uji coba, bisa diajarkan oleh siapapun yang telah menguasai metodenya dan diajarkan kepada siapapun yang mau belajar.	Hanya berdasarkan pengalaman guru masing-masing atau tradisi yang diajarkan oleh pesantren tertentu.

Teknik menghafal bisa dilakukan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Alquran maupun yang buta huruf.	Hanya diajarkan bagi mereka yang sudah bisa menghafal Alquran.
Mengajarkan HOW TO DO	Mengajarkan WHAT TO DO
Menggunakan relaksasi untuk menghafal.	Menggunakan konsentrasi penuh.
Membangkitkan ketajaman panca indera dan kemampuan bawah sadar dalam menghafal.	Mengandalkan kecerdasan otak kiri, ketekunan dan kesempatan waktu yang panjang.

Selain perbedaan, tentunya sebuah metode memiliki kekurangan.[9] Kekurangan yang terdapat pada metode *kauny quantum memory* adalah sebagai berikut:

a. Dalam melaksanakan metode ini anak sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru/ustadza.
b. Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui berbagai proses aktifitas seperti menghafalkan gerakan-gerakan dan arti per ayat.
c. Waktunya tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

Oleh karena itu agar terus mengulang dan melatih hafalan sebelumnya sebelum memulai dan meneruskan menghafal ke ayat selanjutnya. Karena hakikatnya tahfidz tidak hanya pada usaha menghafal, tapi pada fase selanjutnya agar

[9] Amalia, *Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory*, Tahun 2016, hal, 28-29

tidak mudah hilang.

B. Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau mengungkapkan bahwa.[10] langakah-langkah penerapan metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran yaitu sebagai berikut

1. Berwudhu

   Sebelum menghafal Alquran santri diwajibkan untuk berwudhu terlebih dahulu. Berwudhu adalah salah satu adab dalam membaca Alquran dengan mushaf. Syekh Abdul Sami menjelaskan tidak boleh menyentuh mushaf Alquran tanpa wudhu. Hukumnya mustahab (disukai) bagi qari Alquran untuk berwudhu sebelum memulai qiraah (membaca) dengan mushaf (bukan dengan hafalan). Bahkan, ada yang berpendapat wudhu wajib atasnya. [11]

   Di dalam surat Al-waqiah ayat 77-79

   اِنَّهٗ لَقُرْاٰنٌ كَرِيْمٌۙ فِيْ كِتٰبٍ مَّكْنُوْنٍۙ لَّا يَمَسُّهٗٓ اِلَّا الْمُطَهَّرُوْنَۗ

   Artinya:
   "sesungguhnya Alquran ini adalah bacaan yang sangat mulia pada kitab yang terpelihara (lauhul mahfuzh). Tidak menyentuh kecuali orang yang disucikan.

2. Berpenampilam bersih dan rapi.

   Ketika hendak membaca Alquran santri hendaklah berpenampilan bersih dan rapi, karena yang hendak dibacanya adalah kitab suci, bukan sembarang

[10] Liza Oktaria, Guru Tahfiz, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 14 April 2022
[11] Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i,* (jakarta:2010) hal, 35

bacaan. Tidak boleh memperlakukannya laksana membaca koran. Apalagi kala membaca Alquran hakikatnya berarti tengah berinteraksi dengan Allah swt. Bagian lain dari berpenampilan bersih dan rapi ialah memakai pakaian yang pantas dan sopan (menutup aurat), bersih dan indah. Hal ini tersirat dalam Firman Allah swt dalam surat al-a'raaf ayat 31:

۞ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْٓا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya:
"hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid (mengerjakan ibadah)."

3. Santri membuat barisan

Semua santri pada saat pembelajaran dimulai membentuk lingkaran atau bisa juga berbentuk shaf. Hal ini agar mempermudah guru memberikan hafalan.

4. Membaca doa sebelum dan sesudah menghafal alquran secara bersama-sama

   Santri dianjurkan untuk membaca doa sebelum menghafal alquran agar ilmu yang diajarkan mudah diterima, dipahami dan berkah untuk menjadi amal di akhirat kelak. Setelah selesai membaca alquran kita dianjurkan untuk mengakhirinya dengan membaca doa.

   Doa sebelum menghafal alquran

   - ❖ Rodiitu billahirobba wabil islaami dinah wabi muhammadin nabiiyah warosullah
   - ❖ Robbi ziddni ilma warzuqni fahma
   - ❖ Allahumma laa sahla illa mas ja'altahu sahlaa waangta taj'alul hazna idzaa syi'ta sahla
   - ❖ Allahummaj'al quraan robi'ia qolbii wanuroo shodri wajalaa a khusni wa dzahaaba hammi
   - ❖ Allahummaj'al min ahlil quraan, alladzinnahum akhlaka wa khossotuka yaa arhamarrohimiin.

   Doa sesudah belajar menghafal alquran

   - ❖ Allahummarhamna bil quran, waj'alhulanna imaaman wa nuuran wa huda wa rohmah, allahumma dzakkirna minhu maa nuslina, wa'allimna minhu maa jahilna, warzuqna tilaawatahu, aana al laili wa athro fannahaar, waj'alhulanaa hujjatan, yaa robbal'alamin
   - ❖ Subhaanakallaahumma wa bihamdika, asyhadu al-laa ilaaha illaa anta, astaghfiruka, wa atuubu ilaik.

5. Santri murojaah kembali hafalan surat sebelumnya secara bersama-sama.

Murojaah yang dilakukan secara bersama-sama yaitu dengan per ayat lalu di jelaskan per kata dan artinya juga perkata kemudian di ikuti oleh gerakan di ulang-ulang sampai semua santri benar-benar hafal.

Murojaah dilakukan 1x dalam seminggu dari surat an-naas sampai surat ad-duha, ini biasa dilakukan secara bersama-sama. Agar tidak membosankan murojaahnya guru membacakan ayat dan santri menghafalkan arti beserta gerakan. Kemudian guru menunjuk santri satu persatu ayat untuk melanjutkan ayat sesudahnya dan gerakannya agar santri semua berkonsetrasi dalam menghafal .

Selain melakukan murojaah secara bersama-sama santri juga banyak memilih untuk murajaah sendiri. Seorang penghafal Alquran bisa memanfaatkan waktu untuk murojaah hafalan alquran. Hafalan yang baru selalu diulang minimal 2x setiap hari dalam waktu 1 minggu.

Sementara hafalan yang lama harus di murojaah setiap hari atau 2 hari sekali. Artinya, semakin banyak ayat yang dihafal bertambah banyak pula waktu yang dipergunakan untuk mengulangi hafalan. Murojaah dilakukan agar santri tidak lupa surat sebelumnya. Setiap orang yang menghafal Alquran, jika tidak melakukan murojaah secara terus menerus hafalannya akan hilang karena sifat lupa yang dimiliki manusia.

Dalam hadits disebutkan bahwa Abdullah bin Umar ra mengabarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya” perumpamaan hafalan Alquran adalah seperti onta yang diikat oleh tali, jika pemiliknya selalu

memegangnya, maka dia tetap miliknya. Tetapi jika pemiliknya melepaskannya maka onta itu akan pergi"(HR Muslim).[12]

Jadi murojaah itu sangat penting dilakukan bagi para penghafal Alquran.

6. Santri mengikuti hafalan yang diberikan guru/ustadza.

Guru ngaji adalah sosok pengganti peran orang tua bagi para santri, bukan hanya mentransfer pengetahuan yang sifatnya hanya pembentukan kecerdasan intelektual akan tetapi berperan juga dalam pembentukan karakter, mental, serta keperibadian anak. Dengan demikian guru ngaji adalah sosok yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman. Selain itu tugas seorang Guru memberikan hafalan surat yang baru kepada santri agar hafalannya bertambah. Dengan cara mengeja ayat per ayat agar santri bisa hafal, benar bacaannya dan gerakannya.

Tabel 4. 2

Metode kauny *quantum memory*

Dalam Surat Ad-Duha

Gerakan	Arti	Ayat	No
Tangan kanan perlahan dari bawah ke atas	Demi waktu dhuha	وَالضُّحٰى	1
Tangan bergerak naik 5 jari menutupi mata lalu tangan telunjuk menunjuk ke depan lalu mulut.	Dan demi malam apabila telah suci	وَالَّيْلِ اِذَا سَجٰى	2

[12] M. Mashirudin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta:Grms Insani Press, 2005), Cet 1, H, 1090.

Jari telunjuk menunjuk ke atas lalu digerakkan ke kiri dan ke kanan tangan kanan menghadap sejajar kedepan dan digerakkan kebelakang dan kedepan. Jari telunjuk digerakkan kekiri dan ke kanan lalu tangan kanan dikepal dan ditutupi oleh tangan kiri.	Tuhan mu tidak meninggalkan engkau (muhammad) dan tidak (pula) membencimu	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰى	3
Jari telunjuk naik ke atas lalu naikkan kedua jempol sejajar ke depan lalu jari telunjuk dan jempol di arah kan kanan ke kiri setelah itu arahkan jempol ke arah belakang kepala.	Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu dari pada yang permulaan.	وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰى	4
Jari telunjuk naik ke atas lalu 5 jari diturunkan dari atas ke bawah lalu angkat kedua telunjuk dan arahkan ke atas lalu sejajarkan kedua tangan ke depan tubuh lalu gerakkan membuka.	Dan sungguh, telah tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰى	5

Jari telunjuk di tekuk lalu gerakan tangan seperti mengambil setelah itu gerekan 5 jari seperti sedang mengelus kepala lalu angkat kedua tangan melindungi atas kepala.	Bukankah dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu dia melindungi (mu)	اَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيْمًا فَاٰوٰى	6
Gerakan tangan seperti mengambil lalu gerakan kepala ke kanan dan kiri setelah itu arahkan jari telunjuk ke depan.	Dan dia mendapatimu sebagai seorang bingung, lalu dia memberikan petunjuk.	وَوَجَدَكَ ضَاۤلًّا فَهَدٰى	7
Gerakan tangan mengambil lalu tadahkan tangan kanan kemudian tangan kiri memberi ke tangan kanan.	Dan dia mendapati mu sebagai seseorang yang kekurangan, lalu dia memberikan kecukupan.	وَوَجَدَكَ عَاۤىِٕلًا فَاَغْنٰى	8
Jari telunjuk kedepan lalu gerakan tangan seperti mengelus ke bawah kemudian jari telunjuk kedepan di gerakan ke kiri dan ke kanan kemudian tangan kiri di pinggang dan tangan kanan menunjuk ke bawah.	Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang	فَاَمَّا الْيَتِيْمَ فَلَا تَقْهَرْ	9
Tangan kanan menadah ke depan kemudia	Dan terhadap orang yang meminta-minta,	وَاَمَّا السَّاۤىِٕلَ فَلَا تَنْهَرْ	10

jari telunjuk di gerakkan ke kiri dan ke kanan lalu kedua tangan berada di pinggang.	janglah menghardik (nya)		
Jari telunjuk ke depan lalu angkat kedua jempol sejajar kemudian angkat kedua jari te;unjuk ke atas lalu kedua tangan menadah kedepan.	Dan terhadap nikmat tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)	وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	11

7. Menyetorkan ayat kepada guru/ustadza

Untuk menghindari bacaan yang salah, ayat atau surat yang sudah dihafal sebaiknya diperdengarkan kepada orang lain. Santri yang sudah hafal surat yang diberikan oleh guru/ustadza di suruh maju kedepan dihadapan semua santri yang lain agar semuanya menyimak bacaan temannya.

C. Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran

Menghafal Alquran adalah kewajiban bagi santri tahfidz yang ada di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau yang dilaksanakan bada ashar setelah sholat berjamaah di rumah tahfidz sulifah. Seperti halnya pada umumnya menghafal Alquran juga dijumpai berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu umur santri yang muda sehingga mudah untuk mengingat dan mudah untuk dicerna. Antusias santri, semangat, dan kerja sama yang baik antara guru/ustadza yang mengajar santri tahfidz tersebut. Faktor penghambatnya yaitu guru tahfidz hanya ada 1 orang ketika guru/ustadza tidak masuk maka kelas tahfidznya

diliburkan karna tidak ada guru pengganti tahfidz. Untuk membuktikan apakah metode *kauny quantum memory* efektif digunakan di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau peneliti melakukan uji coba hafalan surat baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

Tabel 4.3

Hasil Tes Hafalan Surat Ad-Dhuha

No	Nama	Indikator Pencapaian				Jumlah Keseluruhan	Tuntas (T) Belum Tuntas(BT)
		Tajwid	Fashahah	Kelancaran	Lama Menghafal		
1.	Bilqis Khairunnisa	2	3	4	1 Hari	90	T
2.	Fadillah Killa	3	2	3	3 Hari	80	T
3.	Muhammad Fadhil	3	3	3	1 Hari	90	T
4.	Indah Anita Mahira	2	1	1	3 Hari	50	BT
5.	Siti Maisaroh	3	2	3	3 Hari	80	T
6.	Laili Masiyah	2	1	1	3 Hari	40	BT
7.	Miftah Fadillah	3	2	3	1 Hari	80	T
8.	Aisyah Azzahrah	3	4	2	1 Hari	90	T

Keterangan:

4: Baik Sekali, 3: Baik, 2: Cukup, 1: Perlu Bimbingan

Berdasarkan hasil tes menghafal santri, dapat dilihat kemampuan menghafal santri dengan menerapkan metode *kauny quantum memory* baik sekali dan sangat efektif digunakan untuk menghafal Alquran.

Hal ini diungkapkan oleh Fadillah Ariyanti selaku pimpinan yayasan sulifah *islamic*

education.[12]

"Iya, metode *kauny quantum memory* sangat efektif digunakan dalam menghafal Alquran. Hal ini dibuktikan ketika anak menghafal menggunakan metode *kauny quantum memory* ini daya hafalannya bertahan lama, ketika anak lupa guru cukup mengingatkan gerakannya atau artinya saja anak tersebut langsung ingat surat apa yang sedang ia bacakan".

Dan hal ini diperkuat oleh Liza Oktaria sebagai guru tahfidz mengungkapkan bahwa.

"Metode *kauny quantum memory* sangat efektif digunakan untuk menghafal alquran terutama untuk anak yang ingin belajar menghafal dari awal juz 30. Walaupun anak tersebut belum lancar menghafal Alquran itu tidak menghalangi anak tersebut untuk menghafal karna metode ini mengejakan dari 1 ayat sampai kegerakannya sampai anak tersebut benar-benar hafal".

Dapat disimpulkan dari 2 informan diatas bahwa metode *kauny quantum memory* sangat efektif digunakan untuk pemula menghafal Alquran, apalagi usia anak-anak masih muda daya ingatnya pun masih sangat tajam dan tidak cepat lupa.

D. Analisis Terhadap Metode *Kauny Quantum Memory* Dan Nilai Yang Terkandung Di Dalamnya.

Analisa metode kauny quantum memory tidak mengharuskan menuliskan terlebih dahulu dalam sebuah media, walaupun ketika menghafal didorong memeperhatikan Alquran. Sebab terdapat teknik *baby reading* yang lebih menekankan bunyi kalimat daripada huruf-huruf dalam ayat-ayat Alquran. Penghafal juga ditekankan menirukan bacaan dengan menyimak sebaik-baiknya terlebih dahulu

[12] Fadillah Ariyanti, S.E. Pimpinan Sulifah *Islamic Education*, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 13 April 2022

dari seorang instruktur (ustadza), baik langsung atau melalui media seperti video. Jika penghafal mempraktekkan teknik-teknik tersebut, diantaranya mau melihat teknya terlebih dahulu ketika mengulang-ulang bacaannya pada saat awal menghafal, tidak jarang dijumpai, secara otomatis mampu menuliskan dalam wujud teks lengkap ayat-ayat yang telah dihafalkannya tersebut.

Metode *kauny quantum memory* tidak dipergunakan pada saat sholat, karena adanya ilustrasi atau gerakan tangan dan anggota tubuh lainnya yang menggambarkan isi ayat-ayatnya. Selain itu juga tidak mengharuskan menuliskan terlebih dahulu dalam sebuah media, walaupun ketika menghafal didorong memperhatikan teks asli ayat. Metode *kauny quantum memory* sangat menekankan pemahaman terhadap ayat sehingga ketika proses menghafal juga disertakan makna setiap kata yang akhirnya nanti membentuk satu rangkaian makna utuh. Dalam mempraktikkan metode *kauny quantum memory* tidak diperkenakan menghafal sendiri, harus didampingi sama ustadza yang mengajar.

Nilainya.

1. Golongan Manusia Terbaik

   Berdasarkan hadist riwayat bukhari, dari utsman, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baiknya manusia diantara kamu adalah yang mempelajari Alquran dan mengamalkannya.”

   Selain itu, hadist riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan mengenai janji Allah kepada penghafal Alquran, yakni akan bersama para malaikat dan juga mendapatkan pahala meski terbata-bata.

2. Lebih Utama Jadi Imam Shalat

Keutamaan menghafal Alquran yang kedua adalah lebih utama menjadi imam salat. Hal itu diriwayatkan rasulullah dari Ibnu Mas'id A; Ansori dalam hadis riwayat Bukhari, "Yang lebih berhak memimpin kamu adalah yang paling bagus bacaan Alqurannya di antara kamu."

3. Kedudukan Penghafal Alquran Berada Di Akhir Ayat Yang Dibaca

Menjadi tahfidz Quran atau penghafal Alquran memiliki kedudukan seperti pada akhir ayat yang dibaca. Dalam hadist riwayat ahmad, Rasulullah SAW bersabda "Dikatakan kepada pemilik (penghafal-penghafal) Alquran akan diperintahkan bacalah sebagaimana kamu membaca di dunia! Makasesungguhnya kedudukanmu berada pada akhir ayat yang kamu baca."

4. Mendapatkan Syafaat

Menjadi penghafal Alquran juga memberikan keutamaan di akhirat. Sebab, dalam hadis riwayat Muslim, Rasulullah SAW bersabda, Alquran bisa memberikan syafaatnya atau pertolongan kepada pemiliknya.

5. Satu-Satunya Sifat Hasud Yang Diperbolehkan

Hasud adalah sikap seseorang yang mengharapkan agar nikmat yang diterima oleh orang lain hilang kepadanya. Dalam hadis riwayat Bukhari, dari Ibnu Umar Ra, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Tidak perbolehkan hasud kecuali pada dua hal seseorang yang diberi Allah Alquran dan menyibukkan diri siang dan malam dan seseorang yang diberi harta, kemudian, dari harta itu ia infakkan pada siang dan malam hari."

6. Pahala Berlipat Ganda

Membaca Alquran merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah

SWT. Namun, dalam ibadah ini Allah berjanji akan melipat gandakan pahalanya menjadi 10 kali lipat.

Dalam hadis riwayat Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka baginya sepuluh pahala dan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat, dan aku tidak mengatakan alif-lam-mim itu satu huruf, melainkan alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf tersendiri.”

7. Keinginan Dikabulkan Allah SWT

Keutamaan menghafal Alquran yang lain adalah dikabulkannya keinginan oleh Allah SWT. Dalam hadis riwayat Tirmidzi, dari Said Al-Khudri Ra, Nabi Muhammad bersabda, “Allah berfirman, “Barang siapa yang disibukkan dengan Alquran dan mengingat-Ku, maka akan aku berikan keutamaan kepadanya lainnya dan keutaamaan kalam Allah dibanding kalam lain ibarat keutamaan Allah dengan mahluk-Nya.”

8. Ibarat Rumah Yang Indah

Dengan menghafal Alquran hati akan menjadi lebih indah dan tenang. Hal ini juga dismpaikan oleh nabi Muhammad SAW dalam hadis riwayat Tirmidzi, dari ibnu Abbas, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya seseorang yang dalam jiwanya tidak ada sedikit pun dari Alquran, ibarat sebuah rumag yang rusak.”

Allah SWT dalam Alquran surat Ar-Ra’d ayat 28 berfirman mengenai jiwa manusia yang selalu mengingat Alquran dan Allah SWT berfirman:

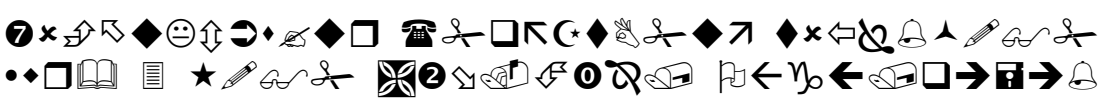

❼×⇯⬁⌂☺⇳➲⬧✍ ★✏☞✁ ⌘❷⇩🗎✐⓿⌂✂
⇦⌘✆⇯ ➲☢❑➔▥➔❩⬂♈☞✁

Artinya:
“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.”

9. Kedudukan Yang Tinggi

Setiap umat islam tentu menginginkan kedudukan yang tinggi di akhirat kelak. Menjadi Tahfidz Quran pun bisa menjadi salah satu cara menggapainya karena nabi Muhammad SAW dalam hadis riwayat muslim bersabda,

“Sesungguhnya Allah mengangkat derajat kamu dengan kitab ini dan menjatuhkan yang lain.”

10. Punya Cahaya Lebih Indah Dari Matahari

Dengan menghafal Alquran, umat islam akan memiliki sinar cahaya yang lebih indah dari matahari. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Barang siapa yang membaca Alquran dan mengamalkannya, maka dipakaikanlah mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya lebih indah dibanding cahaya matahari di dunia.”

11. Akan Disematkan Mahkota dan Jubah

Keutamaan menghafal Alquran yang terakhir adalah disemakannya mahkota dan jubah karomah serta keridaan Allah kepadanya. Hal itu sebagai bentuk penghormatan kepada penghafal Alquran.

Berdasarkan hadis riwayat Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda “penghafal Alquran akan datang pada hari kiamat, kemudian akan berkata, “Ya Tuhanku, berikanlah perhiasan (kepada orang yang membaca Alquran),” kemudian

orang itu dipakaikan mahkota karomah (kemuliaan). Sesudah itu Alquran memohon kembali, “Ya Tuhanku ridailah dia,”kemudian Allah meridainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, bacalah (Alquran) dan teruslah naiklah (ke surga). Lantas, derajatnya(di surga) pun terus bertambah. Pada setiap ayat (yang dibacanya) terdapat satu kebaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan peneliti dapat simpulkan bahwa implementasi metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau.

Maka penulis simpulkan:

1. *Kauny Quantum Memory* sama halnya dengan *quantum learning* yang membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam metode KQM ini, harus berfikir positif untuk menghafal setiap pelajaran yang akan dihafal.

Metode ini mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak tekhnik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak kanan, dapat mudah untuk menghafal tanpa haus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas, Model pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.

2. Penerapan metode kauny quantum memory di yayasan sulifah islamic education lubuk linggau yaitu dengan mengeja ayat per ayat dengan benar dari mahorijul huruf samapi ke tajwidnya kemudian dilanjutkan dengan arti menggunakan gerakan tubuh. Selain itu santri harus murojaah hafalannnya secara bersama-sama. Murojaah yang dilakukan bersama-sama yaitu dengan per ayat lalu dijelaskan per kata dan artinya juga perkata kemudian diikuti oleh gerakan diulang-ulang sampai benar-benar hafal, murojaah dilakukan 1x dalam seminggu. Selain melakukan murojaah secara bersama-sama santri juga memilih untuk murojaah sendiri.

3. Efektifitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau sangat efektif di gunakan kepada santri karena sangat memudahkan santri menghafal alquran tanpa mengeluh bosan. Hal ini dibuktikan dari data hasil tes menghafal santri, dari 8 santri sebanyak 8 orang 6 tuntas dan 2 tidak tuntas, 6 tuntas dalam 1 hari dam 2 tidak tuntas dalam waktu 3 hari.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa ada begitu banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Berdasarkan penelitian di atas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti untaikan di karya ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau kegiatan menghafal Alquran dengan metode *kauny quantum memory* ini terus dilanjutkan dan dikembangkan lagi sampai tersebar luas dikota lubuk linggau.
2. Bagi para santri penghafal Alquran agar selalu bersemangat dalam menghafal

Alquran dan terus-menerus mengulang kembali hafalannya agar tetap terjaga dalam ingatannya.

3. Bagi para guru/ustadza agar tetap selalu membimbing para santri dalam menghafal Alquran karena dengan adanya bimbingan dari seorang guru/ustadza akan dapat membantu para santri dalam proses menghafal Alquran.
4. Bagi para orang tua santri agar tetap selalu memberikan perhatian kepada anaknya dan selalu memberikan semangat atau dorongan dalam menghafal Alquran, karena doa serta dukungan dari kedua orang tuanya lebih besar pengaruhnya dibanding dukungan selain dari kedua orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*, (PT Syamil Cipta Media,2004)

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2013)

Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Living Quran*, (yogyakarta:TH Press, Tahun 2007)

Abdurrab Nawabuddin, *Teknik Mengahfal Alquran*, (Bandung, Sinar Baru,Tahun1991)

Abdurrab Nawabuddin, *Teknik Menghafal Alquran*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996) cet ke-3.

Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i,* (jakarta:2010).

Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013)

Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran-Hadis*,....

Ahmad Farhan, *Living Quran Sebagi Metode Alternative Dalam Studi Alquran*, Jurnal,Vol 6,Tahun 2017

Ahmad Suhendar, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Alquran Santri Mahad Askar Kauny Hanida Maryam*, Bandar Lampung 2021,

Ahmad Ubaydi Hasbi, *Living Quran-Hadis (*Ciputat:Maktabah Darus Sunna, Tahun 2019)

Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran hadis*,(Ciputat:Maktabah Darus sunnah, Tahun.2019)

Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran Hadis*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah Tahun 2019)

Ahsin W. Al- Hafidz, *Bimbingan Menghafal Alquran,* (Bandung: Sinar Baru, Tahun 1991)

Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-qur'an,* (Jakarta: Bumi Aksara,2005) *Kementerian Agama, Al-Qur'an Dan terjemahannya*,(Bandung:PT Syaamil 2009),

Amalia, *Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory*, Tahun 2016.

Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Sebagai Pola Pengembangan Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, Tahun 1986)

Badwil. Ahmad Salim. *Cara Mudah Menghafal Alquran*. Jogjakarta. Bening.

Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran* (Yogyakarta:Pro-U Media, 2012)

Bobby Herwibowo, *Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:Cv.Farishma Indonesia, 2014)

Darusman, R. *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp*. Jurnal, Vol 3 Tahun 2014.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989)

Fadillah Ariyanti, S.E. Pimpinan Sulifah *Islamic Education*, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 13 April 2022

Gilang Alvayed, *Efektifitas Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, (Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta,2019

Hamam Faizin, *Mencium Dan Nyunggi Alquran Upaya Pengembangan Kajian Alquran Melalui Living Quran*, Jurnal, (jakata:UIN Syarif Hidayatullah) shuf, vol. 4, no 1, Tahun 2011.

Hasbullah Syarif, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Psikologi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016)

Heddy Shri Ahimsta Putra, *The Living Alquran: Beberapa Perseptif Antropologi,* (Walisongo , Tahun 2012)

Hervina Kusumawati, "*Implementasi Model Turki Utsmani Dalam Menghafal Alquran Di Yayasan Tahfidzul Quran Sulaimaniyah Jawa Timur*" (Surabaya Tahun 2018)

Iin Sefiana, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Juz Amma*, Skripsi, (Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre,2017)

Imam Muhsin, "*Tafisir Al Quran dan Budaya Lokal"* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2001).

Imam Nawawi, "*Terjemah Syarh Shahih Muslim,"* (Jakarta: Darus Sunnah, 2014).

Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), *Pengertian metode*,(Jakarta. 2001)

Liza Oktaria, Guru Tahfiz, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 14 April 2022

Lukma Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir*, (Palembang, Tahun 2019)

M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*, (Yogyakarta:Teras, Tahun 2007)

M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis,….*

M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Quran dan Hadis*,….

Novi Solichah. "*Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 2 Pakis*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tahun 2019

M. Mashirudin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta:Grms Insani Press, 2005)

Nur Hasanah, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2017)

Q.S. Abas[80]:13-16

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta. Kalam Mulia. 2013)

Ruri Septia Ningsih,*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkat*

Hafalan Potongan Ayat Alquran Pada Materi Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-Fatah Palembang, Jurnal Pai Raden Fatah Vol.1 No 2,2

Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Alquran dan hadis*, (Yogyakarta:Teras, Tahun 2007).

Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemempuan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi,(Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

Solichin Abdul Wahab, *Pengertian Implementasi*,2011

Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, (Jakarta, Salemba Empat, Tahun 2009)

Sumardi Suryasubrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: CV Rajawali, Tahun 1991)

Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2013)

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, Tahun 1989)

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran* (Jogjakarta: DIVA PRESS) 2014.

Yunahar Ilyas, "*Cakrawala Alquran"* (Yogayakarta: Suara Muhammadiyah, 2003).

Zainal Abidin, *Seluk Beluk Alquran,* (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 1992)

Zuhrotul Cahayati, "*Efektivitas Metode HANIFIDA Dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Beserta Arti Dan Nomor Ayatnya Pada Snatri Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Muntaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga"*Tahun 2017

LAMPIRAN

1. Poto Gedung Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau

2. Ruma gau

3. Wawancara Bersama Direktur Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau.

4. Wawancara bersama guru tahfidz sulifah Islamic education lubuk linggau

5. Wawancara bersama santri sulifah Islamic education lubuk linggau.

a b C D E f g

k

6. Poto Santri Tahfidz Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau.

BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama **Dita Sintia** yang merupakan anak kedua dari dua saundara. Peneliti lahir 22 tahun yang lalu, tepatnya di Desa Sungai Naik pada tanggal 15 Maret 2000. Ayahnya bernama Ali Damsir dan ibunya bernama Nur Aini dan kakak bernama Liza Oktaria. Peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SD di Musi Rawas SDN Sungai Naik, setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertama di pondok pesantren modern Al-Ikhlas Lubuk Linggau kemudian melanjutkan ke SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau. Dan kemudian melanjutkan studi di IAIN Curup 2018. Mengambil Jurusan Ilmu Alquran Dan Tafsir. Peneliti memiliki Hobi Traveling, Naik gunung dan Kuliner. Peneliti bercita-cita ingin sukses diusia muda, tua kaya raya dan meninggal masuk surga. Peneliti pernah bergabung di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Judul skripsi

“ Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran Diyayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau (Studi Living Quran) “ semoga Allah beri kemudahan dan bermanfaat dari skripsi yang telah dibuat Aamiin.